

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada SMA Negeri Se- Wilayah 2 Bogor dan subjek penelitian adalah seluruh guru, tenaga kependidikan dan kepala sekolah.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Creswell (2010, hlm. 151) menyatakan bahwa: *"A population is a group of individual who have the same characteristic"* .(Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik sama) atau Populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diselidiki yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* pada SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor, yang berjumlah 1526 orang.

b. Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah *"stratified sampling"* sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2008, hlm.154) bahwa :

Stratified Sampling researchers divide (stratify) the population on some specific characteristic (e.g gender) and then, using simple random sampling, sample from each subgroup (stratum) of the population (e.g female or males).

Sampel adalah suatu kelompok orang yang lebih kecil dapat diambil dari sekelompok orang yang jumlahnya lebih besar yang lazim disebut populasi.

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek atau peristiwa, yang berhubungan dengan criteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian.

Perubahan akibat globalisasi dewasa ini nampaknya membutuhkan respon proaktif dan antisipatif dari dunia pendidikan. Kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan sebagai kunci terlaksananya perubahan perlu terus mempertimbangkan kondisi tersebut untuk dijadikan dorongan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan organisasi melalui pemenuhan suatu komitmen guru daripada seluruh anggota organisasi.

Mempersiapkan anggota yang mempunyai komitmen guru sesuai dengan tuntutan perubahan, menuntut pula suatu kepemimpinan yang mempunyai visi yang jauh ke depan dan mempunyai ketrampilan berkomunikasi secara formal dan informal yang baik dalam mencapai tujuan organisasi serta menciptakan suatu perilaku kewarganegaraan organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) (*OCB*) yang kondusif.

Komitmen keanggotaan suatu organisasi dalam hal ini kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* dalam melaksanakan tugasnya yang menunjukkan keinginan untuk berubah merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai dalam organisasi, hal ini tidak terlepas dari peran seorang pemimpin yang dalam era globalisasi akan menghadapi berbagai banyak tantangan abad 21 yang mengakibatkan banyaknya ketidakpastian (*uncertainty*) dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dimana persaingan yang makin ketat di era global, sangat memerlukan suatu komitmen dalam menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, maka diperlukan upaya untuk mendorong tumbuh kembangnya suatu komitmen pada tugas yang diemban warga organisasi di era globalisasi, memerlukan kepemimpinan yang mempunyai visi, dan misi jauh ke

depan. Tuntutan tersebut akan berimplikasi pada perlunya untuk terus menerus mengembangkan.

Kerangka penelitian ini memfokuskan pada kontribusi kepemimpinan visioner, dan gaya komunikasi kepala sekolah serta komitmen guru terhadap praktek perilaku keorganisasian- kewarganegaraan (*Organizational Citizenship Behaviour*) (OCB) guru pada SMA Negeri 2 Se-Wilayah 2 Bogor. Komitmen guru merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan efektivitas organisasi pada lembaga/institusi pendidikan untuk melaksanakan tugas-tugas bagi mencapai tujuan bersama, begitu juga dengan peranan kepemimpinan dalam hal ini kepemimpinan visioner merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam menyikapi tantangan era globalisasi dalam membuat visi lembaga serta kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerjasama ke arah tujuan yang akan dicapai.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan mengkomunikasikan visi-visi lembaga dan kemampuan menyampaikan pembagian informasi, ide-ide, dan perilaku-perilaku di jalan-jalan yang memproduksi suatu tingkatan pemahaman diantara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok/institusi/lembaga yang pada akhirnya akan mencapai satu pemahaman tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk keseluruhan guru dan kepala sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur dan Kota Bogor. Dalam sampel acak setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Pengambilan sampel mengacu kepada pendapat Arikunto (2006, hlm.120) bahwa dalam pengambilan sampelnya, peneliti ‘mencampur’ subyek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan

demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Dari 1526 guru berstatus Pegawai Negeri Sipil tersebut, diambil 317 orang untuk sampel penelitian dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane dengan tingkat presisi 5% sebagai berikut:¹

Berdasarkan rumus

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$$n_i = \frac{1526.(0,05)^2 + 1}{4,81} = 317$$

sebagai berikut:

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik “*proportional random sampling*”. dan sisanya diambil 30 responden untuk uji coba instrumen.

Tabel 3.1.
Populasi Guru PNS SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor

No	SMA Negeri	Jumlah Guru	Jumlah Sampel
1	SMA Negeri 1 Kota Sukabumi	58	12
2	SMA Negeri 2 Kota Sukabumi	46	10
3	SMA Negeri 3 Kota Sukabumi	71	15
4	SMA Negeri 4 Kota Sukabumi	64	13
5	SMA Negeri 5 Kota Sukabumi	42	9
6.	SMA Negeri 1 Sukaraja	37	8
7.	SMA Negeri 1 Cisaat	56	11
8.	SMA Negeri 1 Bj.Lopang	37	8
9.	SMA Negeri 1 Nyalindung	14	3
10.	SMA Negeri 1Cibadak	61	12

11.	SMA Negeri 1 Parung Kuda	40	8
12.	SMA Negeri 1 Cikembar	56	11
13.	SMA Negeri 1 Warung Kiara	43	9
14.	SMA Negeri 1 Cicurug	35	7
15.	SMA Negeri 1 Cianjur	74	15
16.	SMA Negeri 2 Cianjur	44	9
17.	SMA Negeri 1 Warung Kondang	54	11
18.	SMA Negeri 1 Pacet	57	12
19.	SMA Negeri 1 Sukaresmi	21	4
20.	SMA Negeri 1 Cibeber	61	15
21.	SMA Negeri 1 Kota Bogor	72	15
22.	SMA Negeri 2 Kota Bogor	56	11
23.	SMA Negeri 3 Kota Bogor	67	14
24.	SMA Negeri 4 Kota Bogor	40	6
25.	SMA Negeri 5 Kota Bogor	72	15
26.	SMA Negeri 6 Kota Bogor	53	10
27.	SMA Negeri 7 Kota Bogor	43	9
28.	SMA Negeri 8 Kota Bogor	56	11
29.	SMA Negeri 9 Kota Bogor	54	10
30.	SMA Negeri 10 Kota Bogor	42	9
Jumlah		1526	317

Karena metode analisis data menggunakan SEM maka ukuran sampel harus memenuhi ukuran sampel minimum penerapan model SEM yaitu sebanyak 200 (Kelloway, 1998 dalam Bachrudin & Harapan, 2003, hlm.68). Sedangkan pendapat Hair, Aderson, Tathan & Black dalam Kusnaedi (2005) menyatakan jumlah sampel yang ideal adalah sebanyak 100-200. Selain itu Joreokog & Surbon (1988,hlm.32) dalam Wijayanto (2008, hlm.48) menyatakan hubungan antara banyaknya variabel dan ukuran sampel minimal dalam model struktural adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Variabel dan Ukuran Sampel Minimal Model Struktural

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banyaknya Variabel	Ukuran Sampel Minimal
3	200
5	200
10	200
15	360
20	630
25	975
30	1395

Sumber : Jorekog & Surbon (1988, hlm.32)

Namun karena data yang dapat diinputkan pada Lisrel SEM hanya untuk 150 responden, maka dari 317 responden yang telah diobservasi tersebut diseleksi kembali menggunakan penyebaran data distribusi normal dengan rincian dipilih 30% (45 orang) responden yang memiliki skor rendah, 40% (60 orang) responden yang memiliki skor sedang dan 30% (45 orang) responden yang memiliki skor tinggi. Sehingga diperoleh 150 orang responden dijadikan sampel penelitian yang diharapkan mampu merepresentasikan penelitian ini.

Berdasarkan Hair & Chad (1987) dalam Wijayanto (2008, hlm.46) menyatakan paling rendah rasio 5 responden per variabel teramati akan mencukupi untuk distribusi normal ketika sebuah variabel laten mempunyai beberapa indikator (variabel teramati) dan rasio 10 responden per variabel teramati akan mencukupi untuk distribusi normal bila 2 buah variabel laten mempunyai beberapa indikator (variabel teramati)

Berdasarkan hal ini, maka sebagai acuan penentuan ukuran sampel yang diperlukan untuk estimasi ML (*Maximum Likelihood*) minimal 5 responden untuk setiap variabel teramati yang ada di dalam model, sedangkan estimasi WLS (*Weighted Least Square*) minimal 10 responden.

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini jumlah indikator sebanyak 152 (item pertanyaan) dan menggunakan metode Estimasi *Maximum Likelihood* (ML). Maka ukuran sampel yang diperlukan untuk uji coba instrument minimal 30 sampel.

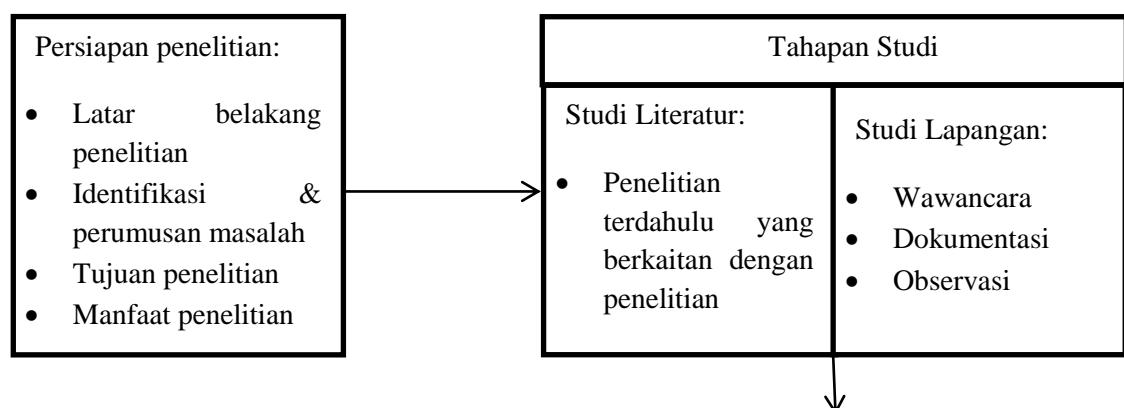
Sehingga instrumen diujicobakan terlebih dahulu pada 30 responden untuk menentukan instrumen yang baik. Setelah menemukan instrumen yang baik, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan pada 150 responden untuk menentukan hasil analisis penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian (Nasution, 2011, hlm. 37) menyatakan bahwa rencana tentang tata cara melakukan penelitian dan desain penelitian gunanya untuk :

- Memberi pegangan tentang cara pelaksanaan penelitian
- Menentukan batas-batas penelitian
- Memberikan gambaran tentang apa yang akan dilakukan

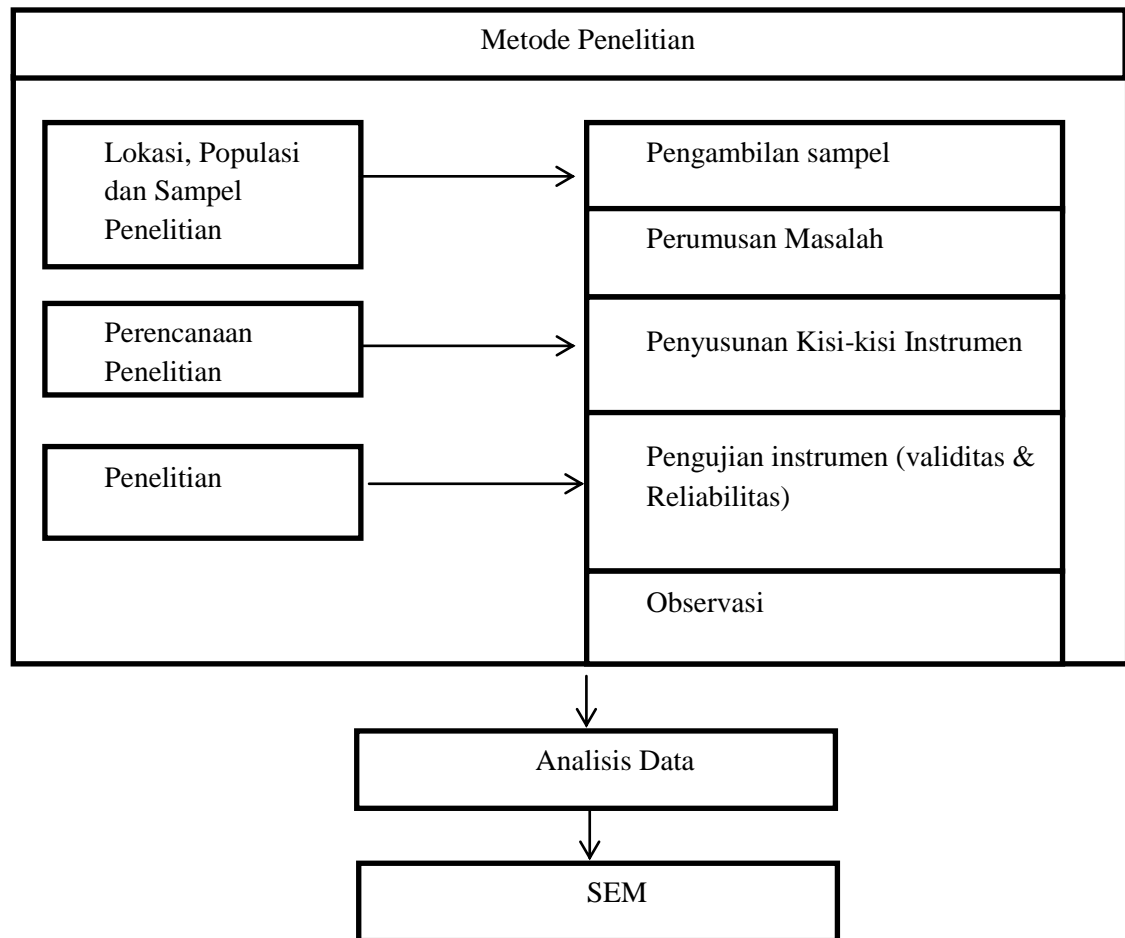
Adapun desain penelitian ini mengikuti tahapan seperti gambar berikut:



Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model inkuiri non eksperimen (deskriptif), yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang dengan menggunakan angka untuk mengelompokkan individu atau kelompok pada tingkat komitmen guru guru, kepemimpinan visioner kepala sekolah, dan gaya komunikasi kepala sekolah terhadap praktek keorganisasian-kewarganegaraan (*Organizational Citizenship Behavior*) (OCB). Metode ini disebut juga metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh deskripsi pengaruh diantara variabel-variabel tersebut.

Lebih lanjut dapat diuraikan pula bahwa metode penelitian deskriptif menurut Winarno Surachmad (2009, hlm.19) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi melalui analisa dan interpretasi tentang arti data.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif yang meneliti keadaan masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, diharapkan diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti.

Masalah komitmen guru , kepemimpinan visioner, dan gaya komunikasi kepala sekolah terhadap praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*Organizational Citizenship Behavior*) (OCB) guru pada suatu organisasi di level SMA, pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, dengan alasan bahwa metode penelitian deskriptif dianggap paling relevan dengan menganalisis

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR*) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik sehingga diperoleh gambaran data tentang pola hubungan diantara variabel-variabel yang diukur.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengembangan instrument ditempuh melalui beberapa cara, yaitu: (a) definisi operasional variabel penelitian, (b) menyusun indikator variabel penelitian, (c) menyusun kisi-kisi instrument, (d) melakukan uji coba instrument, (e) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna yang sedang diteliti. Masri Singarimbun (2003, hlm.46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur variabel.(Disertasi Dadang, 2013, hlm.283)

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikaji 3 (tiga) variabel bebas dan satu variabel terikat yang secara operasional perlu ditelusuri merujuk pada pola hubungan variabel kepemimpinan visioner, dan gaya komunikasi kepala sekolah serta komitmen guru terhadap Praktek *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) guru. Variabel-variabel tersebut adalah :

Pertama, variabel kepemimpinan visioner yang dalam penelitian ini merupakan variabel bebas/eksogenus yang pertama, sangat berhubungan dengan aspek perilaku kewarganegaraan organisasi yang prososial. Karena itu, analisis fokus variabel kepemimpinan visioner (**X1**) diukur melalui derajat afek positif atau afek negatif terhadap praktek *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) guru berupa identifikasi dengan tujuan organisasi. Adapun dimensi-dimensi yang akan diukur berapa besar kontribusinya terhadap praktek OCB guru yaitu dimensi penciptaan visi dan misi program sekolah, dimensi perumusan visi dan misi, dimensi transformasi visi dan misi, serta dimensi implementasi visi dan misi.

Kedua, variabel gaya komunikasi kepala sekolah merupakan variabel bebas/eksogenus kedua (**X2**) yang diukur melalui tinggi rendahnya kemampuan seorang pemimpin dalam menyampaikan program-program visi misi di lingkungan sekolah, dan hal ini diperoleh dari skor akhir komponen-komponen dalam alat ukur penelitian. Ada lima dimensi gaya komunikasi kepala sekolah yang akan diteliti berapa besar kontribusinya terhadap praktek OCB guru, yaitu dimensi gaya komunikasi seperti :*the structural style, the dynamic style, the relingushing style, controlling style, dan the equalitarian style*.

Ketiga, variabel komitmen guru merupakan variabel bebas/eksogenus ketiga (**X3**) yang diukur melalui kriteria-kriteria yang mengacu ke dalam sikap dan motivasi dalam melaksanakan suatu tugas yang diembannya. Terdapat tiga dimensi komitmen guru yang akan diteliti ada dan tidaknya serta berapa besar kontribusinya terhadap praktek OCB guru, yaitu: *affective commitment, normative commitment, continuence commitment*.

Keempat, variabel bebas *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* (**Y**) yang dalam penelitian ini diukur melalui tinggi rendahnya dimensi-dimensi *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* guru, yaitu seperti:

1. *Altruism* (perilaku membantu karyawan lain tanpa ada paksaan pada tugas-tugas yang berkaitan erat dengan operasional-operasional);
2. *Courtesy* (perilaku meringankan problem-problem yang berkaitan dengan pekerjaan yang dihadapi orang lain);
3. *Conscientiousness* (berisi tentang kinerja dari prasyarat peran yang melebihi standard minimum);
4. *Sportmanship* (pantangan-pantangan membuat isu-isu yang merusak meskipun merasa jengkel terhadap situasi kerja yang kurang ideal);

5. *Civic Virtue* yaitu partisipasi sukarela dan dukungan terhadap fungsi-fungsi organisasi baik secara professional maupun sosial ilmiah.

Orang yang memiliki OCB tinggi adalah orang yang dalam setiap kesempatan cenderung membantu rekan kerja dan melakukan hal-hal yang terbaik untuk organisasi secara sukarela tanpa berkaitan dengan *reward* formal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis inventori yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang disusun untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari beberapa orang. Kerlingen (1995) dalam Suharsimi (2006, hlm.129)

Data yang diharapkan terkumpul dari instrument ini adalah seluruh data primer yang menyangkut kontribusi kepemimpinan visioner, gaya komunikasi kepala sekolah, komitmen guru, praktek *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) guru yang dijangkau dari responden.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan kemungkinan jawaban (pilihan jawaban) yang telah disediakan dalam rentang skala Likert dengan kisaran kontinum 1-5. Responden hanya memilih satu dari alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check-list (✓) atau diberikan tanda bulat (O)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan dan metode penelitian yang ditetapkan. Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil pengukuran terhadap tiga variabel kepemimpinan visioner (X1), gaya komunikasi kepala sekolah (X2), komitmen guru (X3) serta variabel terikat praktek perilaku keorganisasian-kewarganegaraan (*Organizational Citizenship Behavior*) (OCB) guru (Y).

Alasan utama digunakan instrument berupa kuesioner sebagai instrument utama dalam penelitian ini adalah

a. Alasan Materi :

- 1) Bahwa penjarangan data mengenai kontribusi kepemimpinan visioner (X1), gaya komunikasi kepala sekolah (X2), serta komitmen guru (X3) serta *variabel organizational citizenship behavior* (OCB) (Y) akan lebih tepat apabila instrument yang digunakan berbentuk kuesioner, karena indicator masing-masing variabel cukup banyak dan kompleks.
- 2) Untuk mengungkapkan tingkat generalisasi atau keberlakuan umum dari hasil penelitian, yang dibatasi pada fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, maka melalui kuesioner dapat dibuat standar sehingga bagi semua reponden dapat diberi pertanyaan/pernyataan yang betul-betul homogeny.

b. Alasan Teknis

- 1) umum dari hasil penelitian, yang dibatasi pada fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, maka melalui kuesioner dapat dibuat standar sehingga bagi semua reponden dapat diberi kepemimpinan visioner (X1), gaya komunikasi kepala sekolah (X2), serta komitmen guru (X3) serta variabel *organizational citizenship behavior* (OCB) (Y) akan lebih tepat apabila instrument yang digunakan berbentuk kuesioner, karena indicator masing-masing variabel cukup banyak dan kompleks. Pertanyaan dalam kuesioner dapat disusun dengan cermat sehingga sesuai dengan permasalahannya. Kuesioner dapat disebarakan kepada sejumlah responden dalam waktu yang relative singkat, dan dapat dijawab oleh responden menurut

pemahaman dan kecepatannya masing-masing serta menurut ketersediaan waktu responden.

- 2) Kuesioner dapat dibuat anonym/tanpa nama, sehingga responden dapat dengan bebas, jujur dan terbuka dalam menjawab. Alasan Teknis
- 3) Pernyataan dalam kuesioner dapat disusun dengan cermat sehingga sesuai dengan permasalahannya. Kuesioner dapat disebarkan kepada sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat, dan dapat dijawab oleh responden menurut pemahaman dan kecepatannya masing-masing serta menurut ketersediaan waktu responden.
- 4) Kuesioner dapat dibuat anonym/tanpa nama, sehingga responden dapat dengan bebas, jujur dan terbuka dalam menjawab.
- 5) Efektif dan efisien ditinjau dari segi waktu maupun tenaga, karena tidak memerlukan hadirnya peneliti di lokasi penelitian setiap saat.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan hasil maksimal dengan langkah-langkah yang benar serta mengurangi kesalahan yang sekeci-kecilnya. Pengembangan instrument penelitian ini dilakukan untuk menetapkan data yang memiliki valid dan reliabilitas yang tinggi.

Proses pengembangan instrument dilakukan dengan tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi penelitian yang menggambarkan variabel dan dimensi variabel serta indicator variabel Kepemimpinan Visioner, Gaya Komunikasi Kepala Sekolah serta Komitmen Guru, serta *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).
2. Menyusun instrument, pra-instrumen, membuat model inventori dalam bentuk

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR*) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- kuesioner sementara, kemudian inventori dijustifikasi oleh promotor (pakar).
3. Setelah instrument dinyatakan layak kemudian diujicobakan di SMA Negeri di Kota Sukabumi , kemudian data diolah menjadi data mentah hasil uji coba.
 4. Menghitung uji validitas dan reliabilitas instrument dengan uji *Alpha Cronbach*. Data diuji untuk menemukan apakah semua sudah valid dan reliable. Kalau tidak valid dan tidak reliable diadakan koreksi atau dibuang, dan kalau ternyata item-item instrument penelitian benar-benar valid dan reliable digunakan untuk penelitian lapangan.
 5. Item yang sudah valid dan reliable tersebut dihimpun lalu diujikan atau disebarkan kepada responden penelitian yang sebenarnya (SMA Negeri Se-Wilayah 2 Bogor).
 6. Hasil kuesioner tersebut kemudian data ditabulasi, selanjutnya menghasilkan data yang berbentuk data ordinal dan interval. (Skala ordinal dan interval).
 7. Data ordinal/interval langsung diuji dengan korelasi sederhana maupun korelasi ganda, selanjutnya dilakukan analisis atas temuan (hasil temuan penelitian), selanjutnya dibahas dengan dimaknai (diinterpretasikan sesuai dengan analisis)
 8. Secara lengkap, proses pengembangan instrument penelitian dilakukan dengan tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menyusun Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 Dalam penelitian ini kisi-kisi instrument memuat tujuan, data yang diharapkan, variabel penelitian, dimensi variabel atau sub variabel, indicator dari masing-masing variabel, sebagaimana yang tertera dalam Tabel 3.1 .
 - b. Menyusun Instrumen Penelitian (kuesioner).
 Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, sebagaimana tertera dalam Lampiran 5.
 - c. Melakukan Uji Coba Instrumen

Dilaksanakan pada SMA Negeri di Kota Sukabumi, kemudian ditabulasi dan diolah menjadi data mentah hasil uji coba. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Komitmen Guru

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
1.	Komitmen Organisasi Guru (Kesetiaan individu kepada organisasi)	<i>a. Affektive Commitmen</i>	1. Sikap yang merujuk pada emosi dan identifikasi dengan organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		<i>b. Continuence Commitmen</i>	2. Sikap yang merujuk pada komponen perasaan butuh	9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
		<i>c. Normative Commitmen</i>	3. Sikap yang merujuk pada keterlibatan pada organisasi	18, 19, 20,21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepemimpinan Visioner

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
2.	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	a. Penciptaan visi	1. Memiliki kemampuan untuk menciptakan visi, misi dan tujuan sekolah jangka panjang	1, 2, 3, 4, 5
			2. Memiliki strategi untuk pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah	6, 7, 8, 9, 10
			3. Mampu menganalisa SWOT dalam menciptakan visi dan misi	11, 12, 13, 14, 15
		b. Merumuskan visi dan misi	1. Mampu memberikan ide-ide	16, 17, 18, 19, 20

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
			<p>dalam merumuskan visi dan misi</p> <p>2. Mampu menggunakan analisis SWOT dalam merumuskan visi dan misi</p> <p>3. Memiliki strategi untuk mewujudkan rumusan visi dan misi</p>	<p>21, 22, 23, 24, 25</p> <p>26,27, 28, 29, 30</p>
		c. Mentransformasikan visi dan misi	<p>1. Mampu mengkomunikasikan visi dan misi</p> <p>2. Mampu mentransformasikan strategi pencapaian visi dan misi</p>	<p>31, 32, 33, 34, 35</p> <p>36, 37, 38, 39, 40</p>

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
			3. Mampu mendistribusi an sumber daya sekolah	41, 4, 43, 44, 45
		d. Implementasi visi dan misi	1. Mampu menggerakkan SDM untuk pencapaian visi dan misi 2. Mampu menilai dan mengadakan perbaikan atas dasar tujuan sekolah	46, 47, 48 49, 50

Tabel 3.5.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Komunikasi

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
3.	Gaya Komunikasi	a. <i>The Controlling Style</i>	1. Mampu mengkomunikasikan pembagian kerja 2. Memberikan	1, 2, 3, 4, 5

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
			penilaian kerja	6, 7, 8, 9, 10
		<i>b. The Equalitarian Style</i>	1. Mampu mengkomunikasikan pesan-pesan yang bersifat dua arah 2. Mampu membuat simbol-simbol untuk penyampaian program sekolah	11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20
		<i>c. The Structuring Style</i>	1. Mampu memanfaatkan pesan tertulis untuk tata kelola SDM 2. Mampu menyampaikan pesan secara kontinyu	21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28, 29, 30

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
			berdasarkan job description	
		<i>d. The Dynamic Style</i>	1. Mampu berkomunikasi secara horizontal dan vertikal untuk penyampaian program sekolah	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
		<i>e. The Relinquishing Style</i>	1. Memiliki toleransi dalam komunikasi dua arah 2. Mampu menerima dan memberi pesan-pesan untuk perbaikan program	41, 42, 43, 44, 45 46, 47, 48, 49, 50

Tabel 3.6.

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kisi-kisi Instrumen Penelitian OCB

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
4.	OCB (<i>Organizational Citizenship Behaviour</i>)	<i>a. Altruism</i>	1. Perilaku suka menolong tanpa pamrih 2. Membantu pekerjaan teman diluar bidangnya	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10
		<i>b. Courtesy</i>	1. Perilaku meringankan masalah berkaitan dengan tugas teman 2. Perilaku yang dapat bekerja sama	11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20
		<i>c. Conscientiousness</i>	1. Perilaku lebih untuk melakukan pekerjaan tambahan melebihi prasyarat minimal 2. Perilaku	21, 22, 23, 24, 25

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
			yang ditunjukkan dengan konsisten terhadap aturan	26, 27, 28, 29, 30
		<i>d. Sportmanship</i>	1. Perilaku untuk membela kebaikan organisasi	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
		<i>e. Civic Virtue</i>	1. Perilaku sukarela dan memberi dukungan terhadap fungsi-fungsi organisasi secara profesional 2. Perilaku sukarela dan memberi dukungan secara sosial	41, 42, 43, 44, 45 46, 47, 48, 49, 50

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	VARIABEL	DIMENSI VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
			terkait fungsi-fungsi organisasi.	

Secara lengkap proses pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen memuat tujuan, data yang diharapkan, variabel penelitian, dimensi variabel atau sub variabel, indikator dari masing-masing penelitian, sebagaimana tertera dalam Tabel 3.1 sampai 3.4.

2. Menyusun Instrumen Penelitian (kuisisioner)

Instrumen berupa kuesioner (inventori) disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, sebagaimana tertera dalam lampiran 5

3. Melakukan Uji Coba Instrumen

Instrumen diujicobakan pada SMA Negeri di Kota Sukabumi, kemudian data ditabulasi dan diolah menjadi data mentah hasil uji coba. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

4. Menguji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2007, hlm. 109 -110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan

dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir soal. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* (Model Spearman Brown) adalah :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_{ij}Y_i) - (\sum X_{ij})(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_{ij}^2 - (\sum X_{ij})^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_{ij}$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai statistik uji

r : koefisien korelasi hasil r

n : jumlah responden

distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

antara 0,600 – 0,799 : tinggi

antara 0,400 – 0,599 : cukup

antara 0,200 – 0,399 : rendah

antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir / item instrumen. Analisis validitas instrumen penelitian, dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mampu mengukur objek yang diukurnya. Untuk itu sebuah alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut mampu mengukur objek yang diukurnya (Friedenberg, 1995, hlm. 177-255). Pendekatan validitas konstruk digunakan untuk menguji validitas item-item instrumen penelitian. Validitas konstruk dihitung menggunakan korelasi pearson antara skor item dengan skor total.

Hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 18.0 ditemukan validitas data untuk tiap-tiap variabel, yang secara keseluruhan disajikan dalam lampiran.

Dengan mengambil nilai $t_{tabel} = 0,381$ hasil perhitungan menunjukkan :

- a. Dari 40 item dalam variabel Kepemimpinan Visioner kepala Sekolah (X_1) terdapat 5 item (12%) yang tidak valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan sisanya 35 item (88%) valid karena koefisien

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rincian 7 item (18%) memiliki kriteria validitas yang cukup dan 28 item (70%) memiliki kriteria validitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan 35 item pada instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

- b. Dari 50 item dalam variabel Gaya Komunikasi (X_2) terdapat 5 item (10%) yang tidak valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan sisanya 45 item (90%) valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rincian 8 item (16%) memiliki kriteria validitas yang cukup dan 37 item (74%) memiliki kriteria validitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan 45 item pada instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Dari 51 item dalam variabel Komitmen Guru (X_3) terdapat 14 item (27%) yang tidak valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan sisanya 37 item (73%) valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rincian 11 item (22%) memiliki kriteria validitas yang cukup dan 26 item (51%) memiliki kriteria validitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan 37 item pada instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.
- d. Dari 50 item dalam variabel OCB (Y) terdapat 13 item (26%) yang tidak valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan sisanya 37 item (74%) valid karena koefisien validitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan rincian 9 item (18%) memiliki kriteria validitas yang cukup dan 28 item (56%) memiliki kriteria validitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan 37 item pada instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.7.
Rekapitulasi Validitas Secara Keseluruhan

Variabel	Σ	Tingkat validitas	Jumlah
----------	----------	-------------------	--------

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan %	Sangat tinggi	tinggi	cukup	rendah	Rendah sekali	item
Variabel X_1	Σ	-	26	11	-	14	51
	%	-	51	22	-	27	100%
Variabel X_2	Σ	-	28	7	-	5	40
	%	-	70	18	-	12	100%
Variabel X_3	Σ	-	37	8	-	5	50
	%	-	74	16	-	10	100%
Variabel Y	Σ	-	28	9	-	13	50
	%	-	56	18	-	26	100%

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian OCB

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Saya membantu rekan yang mempunyai beban kerja lebih	0,629	0,361	VALID
2.	Saya menggantikan tugas rekan yang berhalangan hadir	0,340	0,361	TIDAK VALID
3.	Saya membantu rekan agar produktif bekerja	0,694	0,361	VALID
4.	Saya membantu mencari solusi masalah yang dihadapi rekan kerja	0,293	0,361	TIDAK VALID
5.	Saya memberikan support kepada rekan kerja berkaitan dengan masalah pekerjaan	0,694	0,361	VALID
6.	Saya menjadi <i>volunteer</i> untuk mengerjakan sesuatu tanpa diminta	0,734	0,361	VALID
7.	Saya membantu rekan kerja di semua bidang ketika mereka memiliki permasalahan	0,781	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
8.	Saya memberi saran kepada rekan untuk bekerja dengan baik	0,281	0,361	TIDAK VALID
9.	Saya memberi perhatian terhadap teman yang sibuk bekerja dan mengabaikannya	0,674	0,361	VALID
10.	Saya kurang peduli terhadap rekan yang malas bekerja	0,730	0,361	VALID
11.	Saya hadir lebih awal sehingga siap bekerja pada saat jadwal dimulai	0,803	0,361	VALID
12.	Saya tepat waktu setiap hari, tidak peduli pada musim ataupun masalah lalu lintas, dll	0,570	0,361	VALID
13.	Saya berbicara seperlunya dalam percakapan di telepon saat kerja	0,525	0,361	VALID
14.	Saya menghabiskan waktu untuk bersantai disaat ada pekerjaan	0,255	0,361	TIDAK VALID
15.	Saya memenuhi undangan rapat dinas meskipun di luar jam kerja	0,788	0,361	VALID
16.	Saya senang melakukan <i>chatting</i> saat bekerja (KBM)	0,129	0,361	TIDAK VALID
17.	Saya mempunyai empaty terhadap kesulitan berkaitan pekerjaan rekan	0,540	0,361	VALID
18.	Saya menggunakan waktu jam kerja untuk kepentingan organisasi	0,694	0,361	VALID
19.	Saya memberikan ucapan selamat kepada rekan yang kurang berprestasi	0,193	0,361	TIDAK VALID
20.	Saya marah terhadap perubahan yang terjadi dalam organisasi	0,694	0,361	VALID
21.	Saya merasa senang akan adanya perubahan dalam	0,134	0,361	TIDAK

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
	organisasi			VALID
22.	Saya senang bergabung dalam diskusi lesson study	0,781	0,361	VALID
23.	Saya mempunyai toleransi terhadap kegiatan teman	0,581	0,361	VALID
24.	Saya merasa ikhlas mengerjakan tugas yang di luar beban kerja yang diberikan	0,629	0,361	VALID
25.	Saya memberikan penilaian negatif diluar muatan kerja	0,540	0,361	VALID
26.	Saya mempunyai emosi yang terkontrol dalam mengerjakan tugas	0,294	0,361	TIDAK VALID
27.	Saya menerima kondisi tentang segala sesuatu yang terjadi di organisasi	0,693	0,361	VALID
28.	Saya kurang peduli terhadap kesalahan dalam organisasi	0,694	0,361	VALID
29.	Saya memberikan perhatian berkaitan dengan kemajuan yang terjadi di organisasi	0,234	0,361	TIDAK VALID
30.	Saya membantu rekan meringankan beban kerja tanpa pamrih	0,781	0,361	VALID
31.	Saya meminta imbalan atas jasa bantuan yang diberikan berkaitan dengan kerja	0,581	0,361	VALID
32.	Saya menunjukkan partisipasi sukarela terhadap fungsi-fungsi organisasi secara profesional maupun sosial alamiah	0,674	0,361	VALID
33.	Saya melibatkan diri dalam fungsi-fungsi organisasi	0,730	0,361	VALID
34.	Saya memberikan dukungan terhadap fungsi-fungsi yang mengembangkan <i>image</i> organisasi	0,203	0,361	TIDAK VALID
35.	Saya memberikan perhatian terhadap pertemuan-pertemuan penting yang dilaksanakan organisasi	0,570	0,361	VALID
36.	Saya membantu mengatur kegiatan secara departemental	0,525	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
37.	Saya memberikan perhatian dan dukungan secara sukarela terhadap fungsi organisasi	0,555	0,361	VALID
38.	Saya menolak melakukan pekerjaan diluar bidang keahlian atau profesi	0,188	0,361	TIDAK VALID
39.	Saya selalu bersama-sama melaksanakan tugas yang sesuai dengan surat tugas	0,629	0,361	VALID
40.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan	0,540	0,361	VALID
41.	Saya menyadari kelemahan dalam menjalankan tugas yang dibebankan	0,694	0,361	VALID
42.	Saya mempunyai waktu untuk menjadi <i>good listener</i> bagi rekan	0,693	0,361	VALID
43.	Saya memberikan bantuan meringankan masalah-masalah yang berkaitan tugas rekan kerja	0,694	0,361	VALID
44.	Saya memberikan pertimbangan dalam penilaian program kerja yang terbaik untuk organisasi	0,129	0,361	TIDAK VALID
45.	Saya menyimpan informasi tentang aktifitas maupun perubahan dalam organisasi	0,540	0,361	VALID
46.	Saya membaca dan mengikuti semua pengumuman organisasi	0,694	0,361	VALID
47.	Saya mengikuti segala perkembangan dalam organisasi	0,693	0,361	VALID
48.	Saya memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang berkaitan dalam organisasi	0,694	0,361	VALID
49.	Saya memberikan saran yang tebaik bagi perkembangan organisasi	0,134	0,361	TIDAK VALID
50.	Saya terlibat dalam meningkatkan pelaksanaan program	0,781	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
	kerja untuk organisasi			
51.	Saya kurang mendukung kepada rekan untuk mencapai hasil kerja yang baik	0,181	0,361	TIDAK VALID

Tabel 3.9.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Komitmen Guru

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Saya bersedia bekerja sukarela untuk membantu kesuksesan organisasi	0,186	0,361	TIDAK VALID
2.	Saya mempromosikan organisasi tempat kerja saya hebat	0,467	0,361	VALID
3.	Saya merasa kurang loyal pada organisasi ini	0,549	0,361	VALID
4.	Saya menerima hampir semua tugas yang diberikan agar tetap dapat bekerja disini	0,67	0,361	VALID
5.	Saya menyadari nilai saya dengan organisasi ini sama	0,629	0,361	VALID
6.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini	0,540	0,361	VALID
7.	Saya dapat bekerja di organisasi lain sepanjang pekerjaannya sama	0,694	0,361	VALID
8.	Saya memperoleh inspirasi terbaik yang diberikan oleh organisasi ini	0,693	0,361	VALID
9.	Saya meninggalkan organisasi ini karena ada perubahan yang sangat kecil dalam kehidupan saya sekarang	0,194	0,361	TIDAK VALID
10.	Saya mempunyai nilai kesatuan bagi organisasi	0,734	0,361	VALID
11.	Saya sangat senang dapat memutuskan untuk bergabung dengan organisasi sebagai tempat kerja	0,781	0,361	VALID
12.	Saya merasa kurang memperoleh nilai secara ekonomis	0,581	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
	apabila tetap bekerja di organisasi ini.			
13.	Saya sangat sulit untuk sepaham dengan kebijakan organisasi berkaitan dengan hal-hal penting karyawan	0,674	0,361	VALID
14.	Saya peduli dengan nasib organisasi ini	0,230	0,361	TIDAK VALID
15.	Bagi saya, organisasi ini terbaik untuk bekerja	0,803	0,361	VALID
16.	Bagi saya merupakan kesalahan besar memutuskan bekerja untuk organisasi ini	0,570	0,361	VALID
17.	Saya menjadi bagian organisasi yang sangat penting	0,525	0,361	VALID
18.	Saya rela berkorban waktu untuk kesuksesan tujuan organisasi	0,555	0,361	VALID
19.	Bagi saya merasa kehilangan masa depan meninggalkan organisasi ini	0,788	0,361	VALID
20.	Saya mempunyai keyakinan masa depan cerah dengan bergabung dengan organisasi sekarang	0,769	0,361	VALID
21.	Saya merasa bekerja di sekolah ini adalah suatu kesalahan.	0,205	0,361	TIDAK VALID
22.	Saya menggunakan kesempatan yang diberikan oleh sekolah untuk mengikuti pelatihan ICT.	0,843	0,361	VALID
23.	Saya menolak mendapatkan beasiswa untuk mengikuti tugas belajar ke luar negeri karena hasilnya belum tentu bisa diterapkan di sekolah ini.	0,727	0,361	VALID
24.	Saya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan jika diberi izin oleh pimpinan.	0,804	0,361	VALID
25.	Saya menolak mengikuti pelatihan, seminar-seminar yang berkaitan dengan pengembangan profesi, karena	0,247	0,361	TIDAK VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
	hasilnya kurang bermanfaat bagi pengembangan karir.			
26.	Saya memperbarui perangkat pembelajaran setiap tahun.	0,775	0,361	VALID
27.	Dalam mengajar, saya berorientasi pada pencapaian target materi pembelajaran.	0,718	0,361	VALID
28.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang variatif.	0,796	0,361	VALID
29.	Saya merasa kurang efektif melaksanakan bimbingan belajar terhadap siswa diluar jam kerja.	0,838	0,361	VALID
30.	Dalam kegiatan pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.	0,671	0,361	VALID
31.	Saya menggunakan fasilitas laboratorium dalam KBM dengan metode eksperimen.	0,751	0,361	VALID
32.	Dalam mengajar saya menggunakan infocus yang disediakan oleh sekolah.	0,790	0,361	VALID
33.	Saya merasa kurang <i>fashionable</i> menggunakan pakaian seragam kedinasan yang diberikan oleh sekolah.	0,710	0,361	VALID
34.	Agar suasana KBM lebih segar saya mengajak siswa belajar di taman sekolah.	0,732	0,361	VALID
35.	Saya ambil bagian dalam kepanitiaan kegiatan yang diadakan sekolah.	0,636	0,361	VALID
36.	Saya ambil bagian dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.	0,751	0,361	VALID
37.	Saya menghindar dari kegiatan yang diadakan oleh sekolah diluar KBM.	0,790	0,361	VALID
38.	Saya ambil bagian dalam kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah.	0,710	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
39.	Saya terlibat penuh dalam segala kegiatan sekolah	0,732	0,361	VALID
40.	Saya bekerja separuh hati terhadap tugas yang diberikan	0,636	0,361	VALID

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kepemimpinan Visioner

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Kepala sekolah memberikan pemahaman dalam menciptakan visi & misi sekolah.	0,581	0,361	VALID
2.	Kepala sekolah mengkomunikasikan cara-cara pencapaian visi sekolah.	0,274	0,361	TIDAK VALID
3.	Kepala sekolah memberikan harapan yang tinggi untuk mencapai visi sekolah.	0,730	0,361	VALID
4.	Kepala sekolah mengajak seluruh guru untuk pencapaian visi sekolah.	0,803	0,361	VALID
5.	Kepala sekolah memberikan pandangan ,kekuatan dan kelemahan dalam menciptakan visi sekolah.	0,570	0,361	VALID
6.	Kepala sekolah mengajak guru untuk memikirkan tantangan dan peluang dalam menciptakan visi & misi sekolah.	0,525	0,361	VALID
7.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijaksana.	0,555	0,361	VALID
8.	Kepala sekolah merumuskan visi,misi,dan strategi tujuan sekolah tanpa melibatkan guru.	0,288	0,361	TIDAK VALID
9.	Kepala sekolah memberi waktu kepada guru untuk memberikan <i>input</i> bagi suksesnya program.	0,769	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
10.	Kepala sekolah mempunyai kepercayaan diri dalam menciptakan visi, misi	0,805	0,361	VALID
11.	Kepala sekolah mempunyai banyak inspirasi dalam menciptakan visi, misi.	0,843	0,361	VALID
12.	Kepala sekolah mengajak seluruh guru untuk terlibat menciptakan visi.	0,727	0,361	VALID
13.	Kepala sekolah mengabaikan inspirasi guru dalam membuat program sekolah.	0,804	0,361	VALID
14.	Kepala sekolah menghargai masukan guru untuk membuat visi, misi yang baik.	0,247	0,361	TIDAK VALID
15.	Kepala sekolah memberi <i>reward</i> bagi guru yang terlibat dalam penciptaan visi, misi sekolah.	0,775	0,361	VALID
16.	Kepala sekolah menggunakan <i>statement</i> yang jelas dalam merumuskan visi sekolah.	0,718	0,361	VALID
17.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi semua guru dalam merumuskan visi & misi sekolah.	0,796	0,361	VALID
18.	Kepala sekolah memberikan ide-ide dalam merumuskan visi & misi sekolah.	0,838	0,361	VALID
19.	Kepala sekolah memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru.	0,671	0,361	VALID
20.	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi semua guru untuk terlibat merumuskan visi dan misi sekolah	0,251	0,361	TIDAK VALID
21.	Kepala sekolah memberitahukan formulasi dalam merumuskan visi & misi sekolah	0,790	0,361	VALID
22.	Kepala sekolah menggunakan analisis SWOT dalam merumuskan visi, misi sekolah.	0,710	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
23.	Kepala sekolah melibatkan guru dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	0,732	0,361	VALID
24.	Kepala sekolah mengembangkan strategi dengan analisis SWOT untuk pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah.	0,636	0,361	VALID
25.	Kepala sekolah memberikan <i>rewards</i> bagi guru yang melaksanakan tugas dengan baik	0,581	0,361	VALID
26.	Kepala sekolah mempunyai kelemahan dalam strategi perumusan visi, misi dan tujuan sekolah	0,674	0,361	VALID
27.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan membaca peluang dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	0,730	0,361	VALID
28.	Kepala sekolah melibatkan guru dalam menganalisis lingkungan untuk perumusan visi, misi dan tujuan sekolah.	0,803	0,361	VALID
29.	Kepala sekolah mempunyai keyakinan yang baik akan berhasilnya rumusan visi, misi dan tujuan sekolah	0,570	0,361	VALID
30.	Kepala sekolah mempunyai partisipasi yang besar dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah	0,525	0,361	VALID
31.	Kepala sekolah mengkomunikasikan langkah-langkah pencapaian visi & misi sekolah	0,555	0,361	VALID
32.	Kepala sekolah mensosialisasikan akan pentingnya pekerjaan dilaksanakan secara <i>team-work</i> untuk pencapaian visi & misi	0,788	0,361	VALID
33.	Kepala sekolah memberikan contoh dalam setiap kegiatan sekolah secara intensif dan efektif	0,769	0,361	VALID
34.	Kepala sekolah mendorong guru-guru untuk inovatif dalam pencapaian visi & misi sekolah	0,805	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
35.	Kepala sekolah memberikan bantuan bagi guru-guru yang mempunyai kesulitan dalam pekerjaan	0,843	0,361	VALID
36.	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk melakukan pekerjaan	0,227	0,361	TIDAK VALID
37.	Kepala sekolah mampu mentransfomasikan visi sekolah dengan jelas.	0,804	0,361	VALID
38.	Kepala sekolah mentransformasikan intensif dan efektif visi,misi dan tujuan sekolah kepada warga sekolah.	0,747	0,361	VALID
39.	Kepala sekolah memberikan keyakinan visi dan misi dapat dicapai.	0,775	0,361	VALID
40.	Kepala sekolah mentransformasikan visi dan misi dengan strategi organisasi dan manajemen sekolah yang tepat.	0,718	0,361	VALID
41.	Kepala sekolah secara kontinyu mentransformasikan visi,misi dan tujuan sekolah di kegiatan upacara bendera.	0,796	0,361	VALID
42.	Kepala sekolah kurang intensif dalam transformasi semua kegiatan sekolah.	0,838	0,361	VALID
43.	Kepala sekolah sebagai agen perubahan untuk mencapai visi,misi dan tujuan sekolah	0,671	0,361	VALID
44.	Kepala sekolah inspirator yang baik dalam merumuskan visi.misi dan tujuan sekolah.	0,751	0,361	VALID
45.	Kepala sekolah berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan sekolah.	0,790	0,361	VALID
46.	Kepala sekolah melibatkan guru-guru dalam menghadapi perubahan	0,710	0,361	VALID
47.	Kepala sekolah membangkitkan semangat guru-guru dalam melaksanakan tugas	0,732	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
48.	Kepala sekolah memberikan dorongan untuk bekerja secara profesional	0,636	0,361	VALID
49.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengembangkan keprofesian.	0,581	0,361	VALID
50.	Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk menghadapi dan menganalisis perubahan lingkungan sekolah.	0,674	0,361	VALID

Tabel 3.11.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Gaya Komunikasi Kepsek

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Kepala sekolah memberi rambu-rambu yang berkaitan dengan aturan-aturan pekerjaan.	0,581	0,361	VALID
2.	Kepala sekolah mengkomunikasikan cara pelaksanaan kerja sesuai <i>job description</i> .	0,674	0,361	VALID
3.	Kepala sekolah meminta pembentukan <i>team work</i> dalam menjalankan tugas.	0,230	0,361	TIDAK VALID
4.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru- guru untuk menjalankan aturan yang telah ditetapkan.	0,803	0,361	VALID
5.	Kepala sekolah memberikan <i>feed-back</i> terhadap saran-saran yang diberikan guru-guru.	0,570	0,361	VALID
6.	Kepala sekolah mengkomunikasikan strategi pencapaian tugas yang tepat.	0,525	0,361	VALID
7.	Kepala sekolah memberi informasi pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien.	0,255	0,361	TIDAK VALID
8.	Kepala sekolah kerang percaya diri dalam mengkomunikasikan visi mini dan tujuan sekolah	0,788	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Kelapa sekolah mempunyai keterampilan yang baik dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan informasi.	0,269	0,361	TIDAK VALID
10.	Kepala sekolah mempunyai rasa humor untuk mengkomunikasikan program sekolah.	0,805	0,361	VALID
11.	Kepala sekolah menggunakan jargon untuk mengkomunikasikan tujuan-tujuan sekolah.	0,843	0,361	VALID
12.	Kepala sekolah menjadi motivator bagi guru-guru untuk berpartisipasi dalam menyampaikan tujuan sekolah yang akan dicapai	0,227	0,361	TIDAK VALID
13.	Kepala sekolah mampu mengajak guru-guru untuk menyebarkan pesan-pesan untuk pengembangan sekolah .	0,204	0,361	TIDAK VALID
14.	Kepala sekolah mengkomunikasikan program kerja dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru terkait pekerjaan	0,747	0,361	VALID
15.	Kepala sekolah menerima masukan dan kritikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan warga sekolah	0,775	0,361	VALID
16.	Kepala sekolah memberikan informasi dengan menggunakan lambang-lambang dengan jelas	0,218	0,361	TIDAK VALID
17.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan menjelaskan aturan-aturan secara verbal dan non-verbal dengan jelas	0,796	0,361	VALID
18.	Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru akan <i>input</i> informasi yang baru.	0,838	0,361	VALID
19.	Kepala sekolah menerima informasi berkaitan dengan perubahan dari warga sekolah.	0,671	0,361	VALID
20.	Kepala sekolah peduli terhadap aktifitas diluar organisasi.	0,251	0,361	TIDAK VALID
21.	Kepala sekolah memberikan informasi tentang aturan-aturan sekolah secara dinamis.	0,790	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22.	Kepala sekolah berinteraksi secara kontinyu menginformasikan hal-hal terkait perubahan.	0,710	0,361	VALID
23.	Kepala sekolah mensosialisasikan akan pentingnya interaksi komunikasi untuk pencapaian tujuan sekolah.	0,732	0,361	VALID
24.	Kepala sekolah secara langsung memberi semangat untuk bekerja	0,636	0,361	VALID
25.	Kepala sekolah menggunakan <i>reward</i> untuk membangkitkan semangat kerja warga sekolah	0,581	0,361	VALID
26.	Kepala sekolah aktif memberikan <i>breafing</i> setiap sebelum aktitas kerja dimulai	0,674	0,361	VALID
27.	Kepala sekolah mempunyai hambatan verbal untuk menginformasikan program sekolah.	0,130	0,361	TIDAK VALID
28.	Kepala sekolah menggunakan muti media untuk penyampaian program sekolah	0,803	0,361	VALID
29.	Kepala sekolah secara dinamis menyampaikan visi misi dan tujuan sekolah.	0,570	0,361	VALID
30.	Kepala sekolah memiliki keterampilan verbal, non-verbal, dan ICT dalam menyampaikan informasi.	0,525	0,361	VALID
31.	Kepala sekolah mengumumkan pencapaian prestasi guru-guru dan siswa-siswa melalui media ICT	0,555	0,361	VALID
32.	Kepala sekolah menginformasikan berita terkini terkait kebijakan pendidikan secara formal	0,788	0,361	VALID
33.	Kepala sekolah mengabaikan informasi terkait perkembangan siswa	0,769	0,361	VALID
34.	Kepala sekolah memotivasi warga seklah untuk tujuan organisasi secara informal	0,805	0,361	VALID
35.	Kepala sekolah memberikan akses langsung kepada warga sekolah mengungkapkan masalah	0,843	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

36.	Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin bertanya kondisi KBM	0,727	0,361	VALID
37.	Kepala sekolah berbagi informasi hasil workshop dan sejenisnya	0,104	0,361	TIDAK VALID
38.	Kepala sekolah membuka saluran informasi melalui telepon, <i>e-mail</i> dan <i>website</i>	0,747	0,361	VALID
39.	Kepala sekolah menampung segala keluhan terkait KBM	0,175	0,361	TIDAK VALID
40.	Kepala sekolah mengabaikan <i>feedback</i> terkait input perkembangan sekolah	0,718	0,361	VALID
41.	Kepala sekolah memberi informasi terkait program secara berkala dalam setiap rapat	0,803	0,361	VALID
42.	Kepala sekolah memberi informasi secara <i>face to face</i> dan tertulis	0,570	0,361	VALID
43.	Kepala Sekolah membuat perintah secara lisan dan tertulis terkait tugas guru	0,125	0,361	TIDAK VALID
44.	Kepala sekolah memberi perhatian dan berbagi informasi terkait organisasi	0,555	0,361	VALID
45.	Kepala sekolah memberi pesan-pesan secara verbal untuk tujuan organisasi	0,788	0,361	VALID
46.	Kepala sekolah memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul terkait program	0,769	0,361	VALID
47.	Kepala sekolah mengabaikan informasi terkait perubahan program sekolah	0,105	0,361	TIDAK VALID
48.	Kepala sekolah merencanakan kerangka penugasan secara terstruktur	0,343	0,361	TIDAK VALID
49.	Kepala sekolah menyimpan informasi tentang tujuan organisasi dan jadwal kerja	0,727	0,361	VALID

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

50.	Kepala sekolah berbagi informasi tentang aturan dan prosedur kerja	0,803	0,361	VALID
-----	--	-------	-------	-------

2) Uji Reliabilitas

Cara pengukuran reliabilitas kepemimpinan visioner, gaya komunikasi kepala sekolah, komitmen guru dengan OCB akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad \text{Al Rasyid (1993, hlm. 80)}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

x = Skor masing-masing item

Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian dengan berpedoman kepada klasifikasi Guilford, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\delta^2 1}{\delta^2 t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dihitung

$\delta^2 1$ = Varians masing-masing item

$$\delta^2 t = \text{Varians total } n(\min) = \frac{\frac{(t^2 pq)}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left[\frac{(t^2 pq)}{d^2} - 1 \right]}$$

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan ermat serta akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga suatu pengukuran dapat dipercaya.

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951). Langkah kerja yang dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Reliabilitas Secara Keseluruhan

Variabel	Reliabilitas	R-kritis	Keterangan
Komitmen Guru (X_1)	0,973	0,607	Reliabel
Kepemimpinan Visioner kepala Sekolah (X_2)	0,898	0,607	Reliabel
Gaya Komunikasi (X_3)	0,881	0,607	Reliabel
OCB (Y)	0,901	0,607	Reliabel

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis reliabilitas sebagaimana disajikan dalam lampiran ...data statistik hasil uji reliabilitas dan dari tabel ... di atas terlihat bahwa semua instrumen memiliki reliabilitas konstruk lebih besar dari 0,607 sehingga disimpulkan semua instrumen handal atau dengan kata lain reliabel.

Adapun rincian per item nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian OCB

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
1.	Saya membantu rekan yang mempunyai beban kerja lebih	0,618	0,607	RELIABEL
2.	Saya menggantikan tugas rekan yang berhalangan hadir	0,196	0,607	TIDAK RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
3.	Saya membantu rekan agar produktif bekerja	0,838	0,607	RELIABEL
4.	Saya membantu mencari solusi masalah yang dihadapi rekan kerja	0,671	0,607	RELIABEL
5.	Saya memberikan support kepada rekan kerja berkaitan dengan masalah pekerjaan	0,651	0,607	RELIABEL
6.	Saya menjadi <i>volunteer</i> untuk mengerjakan sesuatu tanpa diminta	0,790	0,607	RELIABEL
7.	Saya membantu rekan kerja di semua bidang ketika mereka memiliki permasalahan	0,710	0,607	RELIABEL
8.	Saya memberi saran kepada rekan untuk bekerja dengan baik	0,132	0,607	TIDAK RELIABEL
9.	Saya memberi perhatian terhadap teman yang sibuk bekerja dan mengabaikannya	0,636	0,607	RELIABEL
10.	Saya kurang peduli terhadap rekan yang malas bekerja	0,681	0,607	RELIABEL
11.	Saya hadir lebih awal sehingga siap bekerja pada saat jadwal dimulai	0,674	0,607	RELIABEL
12.	Saya tepat waktu setiap hari, tidak peduli pada musim ataupun masalah lalu lintas, dll	0,630	0,607	RELIABEL
13.	Saya berbicara seperlunya dalam percakapan di telepon saat kerja	0,803	0,607	RELIABEL
14.	Saya menghabiskan waktu untuk bersantai disaat ada pekerjaan	0,670	0,607	RELIABEL
15.	Saya memenuhi undangan rapat dinas	0,625	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
	meskipun di luar jam kerja			
16.	Saya senang melakukan <i>chatting</i> saat bekerja (KBM)	0,555	0,607	TIDAK RELIABEL
17.	Saya mempunyai empaty terhadap kesulitan berkaitan pekerjaan rekan	0,788	0,607	RELIABEL
18.	Saya menggunakan waktu jam kerja untuk kepentingan pribadi	0,769	0,607	RELIABEL
19.	Saya memberikan ucapan selamat kepada rekan yang berprestasi	0,805	0,607	RELIABEL
20.	Saya marah terhadap perubahan yang terjadi dalam organisasi	0,843	0,607	RELIABEL
21.	Saya merasa senang akan adanya perubahan dalam organisasi	0,227	0,607	TIDAK RELIABEL
22.	Saya senang bergabung dalam diskusi <i>lesson study</i>	0,704	0,607	RELIABEL
23.	Saya mempunyai toleransi terhadap kegiatan teman	0,747	0,607	RELIABEL
24.	Saya merasa ikhlas mengerjakan tugas yang di luar beban kerja yang diberikan	0,675	0,607	RELIABEL
25.	Saya memberikan penilaian negatif diluar muatan kerja	0,718	0,607	RELIABEL
26.	Saya mempunyai emosi yang terkontrol dalam mengerjakan tugas	0,803	0,607	RELIABEL
27.	Saya menerima kondisi tentang segala sesuatu yang terjadi di organisasi	0,670	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
28.	Saya kurang peduli terhadap kesalahan dalam organisasi	0,625	0,607	RELIABEL
29.	Saya memberikan perhatian berkaitan dengan kemajuan yang terjadi di organisasi	0,655	0,607	RELIABEL
29.	Saya membantu rekan meringankan beban kerja tanpa pamrih	0,788	0,607	RELIABEL
30.	Saya meminta imbalan atas jasa bantuan yang diberikan berkaitan dengan kerja	0,769	0,607	RELIABEL
31.	Saya menunjukkan partisipasi sukarela terhadap fungsi-fungsi organisasi secara profesional maupun sosial alamiah	0,605	0,607	RELIABEL
32.	Saya melibatkan diri dalam fungsi-fungsi organisasi	0,643	0,607	RELIABEL
33.	Saya memberikan dukungan terhadap fungsi-fungsi yang mengembangkan image organisasi	0,327	0,607	TIDAK RELIABEL
34.	Saya memberikan perhatian terhadap pertemuan-pertemuan penting yang dilaksanakan organisasi	0,803	0,607	RELIABEL
35.	Saya membantu mengatur kegiatan secara departemental	0,618	0,607	RELIABEL
36.	Saya memberikan perhatian dan dukungan secara sukarela terhadap fungsi organisasi	0,796	0,607	RELIABEL
37.	Saya menolak melakukan pekerjaan diluar bidang keahlian atau profesi	0,838	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
38.	Saya selalu bersama-sama melaksanakan tugas yang sesuai dengan surat tugas	0,671	0,607	RELIABEL
39.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan	0,651	0,607	RELIABEL
40.	Saya menyadari kelemahan dalam menjalankan tugas yang dibebankan	0,790	0,607	RELIABEL
41.	Saya mempunyai waktu untuk menjadi good listener bagi rekan	0,710	0,607	RELIABEL
42.	Saya memberikan bantuan meringankan masalah-masalah yang berkaitan tugas rekan kerja	0,732	0,607	RELIABEL
43.	Saya memberikan pertimbangan dalam penilaian program kerja yang terbaik untuk organisasi	0,136	0,607	TIDAK RELIABEL
44.	Saya menyimpan informasi tentang aktifitas maupun perubahan dalam organisasi	0,681	0,607	RELIABEL
45.	Saya membaca dan mengikuti semua pengumuman organisasi	0,674	0,607	RELIABEL
46.	Saya mengikuti segala perkembangan dalam organisasi	0,630	0,607	RELIABEL
47.	Saya memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang berkaitan dalam organisasi	0,803	0,607	RELIABEL
48.	Saya memberikan saran yang terbaik bagi perkembangan organisasi	0,670	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
49.	Saya terlibat dalam meningkatkan pelaksanaan program kerja untuk organisasi	0,625	0,607	RELIABEL
50.	Saya kurang mendukung kepada rekan untuk mencapai hasil kerja yang baik	0,255	0,607	TIDAK RELIABEL

Tabel 3.14.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Komitmen Guru

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
1.	Saya bersedia bekerja sukarela untuk membantu kesuksesan organisasi	0,218	0,607	TIDAK RELIABEL
2.	Saya mempromosikan organisasi tempat kerja saya hebat	0,796	0,607	RELIABEL
3.	Saya merasa kurang loyal pada organisasi ini	0,838	0,607	RELIABEL
4.	Saya menerima hampir semua tugas yang diberikan agar tetap dapat bekerja disini	0,671	0,607	RELIABEL
5.	Saya menyadari nilai saya dengan organisasi ini sama	0,651	0,607	RELIABEL
6.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini	0,790	0,607	RELIABEL
7.	Saya dapat bekerja di organisasi lain sepanjang pekerjaannya sama	0,710	0,607	RELIABEL
8.	Saya memperoleh inspirasi terbaik yang diberikan oleh organisasi ini	0,732	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
9.	Saya meninggalkan organisasi ini karena ada perubahan yang sangat kecil dalam kehidupan saya sekarang	0,336	0,607	TIDAK RELIABEL
10.	Saya mempunyai nilai kesatuan bagi organisasi	0,681	0,607	RELIABEL
11.	Saya sangat senang dapat memutuskan untuk bergabung dengan organisasi sebagai tempat kerja	0,674	0,607	RELIABEL
12.	Saya merasa kurang memperoleh nilai secara ekonomis apabila tetap bekerja di organisasi ini.	0,630	0,607	RELIABEL
13.	Saya sangat sulit untuk sepaham dengan kebijakan organisasi berkaitan dengan hal-hal penting karyawan	0,803	0,607	RELIABEL
14.	Saya peduli dengan nasib organisasi ini	0,670	0,607	RELIABEL
15.	Bagi saya, organisasi ini terbaik untuk bekerja	0,625	0,607	RELIABEL
16.	Bagi saya merupakan kesalahan besar memutuskan bekerja untuk organisasi ini	0,655	0,607	RELIABEL
17.	Saya menjadi bagian organisasi yang sangat penting	0,788	0,607	RELIABEL
18.	Saya rela berkorban waktu untuk kesuksesan tujuan organisasi	0,769	0,607	RELIABEL
19.	Bagi saya merasa kehilangan masa depan meninggalkan organisasi ini	0,805	0,607	RELIABEL
20.	Saya mempunyai keyakinan masa depan cerah	0,843	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
	dengan bergabung dengan organisasi sekarang			
21.	Saya merasa bekerja di sekolah ini adalah suatu kesalahan.	0,727	0,607	RELIABEL
22.	Saya menggunakan kesempatan yang diberikan oleh sekolah untuk mengikuti pelatihan ICT.	0,704	0,607	RELIABEL
23.	Saya menolak mendapatkan beasiswa untuk mengikuti tugas belajar ke luar negeri karena hasilnya belum tentu bisa diterapkan di sekolah ini.	0,747	0,607	RELIABEL
24.	Saya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan jika diberi izin oleh pimpinan.	0,675	0,607	RELIABEL
25.	Saya menolak mengikuti pelatihan, seminar-seminar yang berkaitan dengan pengembangan profesi, karena hasilnya kurang bermanfaat bagi pengembangan karir.	0,118	0,607	TIDAK RELIABEL
26.	Saya memperbarui perangkat pembelajaran setiap tahun.	0,803	0,607	RELIABEL
27.	Dalam mengajar, saya berorientasi pada pencapaian target materi pembelajaran.	0,670	0,607	RELIABEL
28.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang variatif.	0,625	0,607	RELIABEL
29.	Saya merasa kurang efektif melaksanakan bimbingan belajar terhadap siswa diluar jam kerja.	0,655	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas minimum	Ket.
30.	Dalam kegiatan pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.	0,788	0,607	RELIABEL
31.	Saya menggunakan fasilitas laboratorium dalam KBM dengan metode eksperimen.	0,769	0,607	RELIABEL
32.	Dalam mengajar saya menggunakan infocuss yang disediakan oleh sekolah.	0,805	0,607	RELIABEL
33.	Saya merasa kurang <i>fashionable</i> menggunakan pakaian seragam kedinasan yang diberikan oleh sekolah.	0,643	0,607	RELIABEL
34.	Agar suasana KBM lebih segar saya mengajak siswa belajar di taman sekolah.	0,727	0,607	RELIABEL
35.	Saya ambil bagian dalam kepanitiaan kegiatan yang diadakan sekolah.	0,803	0,607	RELIABEL
36.	Saya ambil bagian dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.	0,618	0,607	RELIABEL
37.	Saya menghindar dari kegiatan yang diadakan oleh sekolah diluar KBM.	0,796	0,607	RELIABEL
38.	Saya ambil bagian dalam kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah.	0,838	0,607	RELIABEL
39.	Saya terlibat penuh dalam segala kegiatan sekolah	0,671	0,607	RELIABEL
40.	Saya bekerja separuh hati terhadap tugas yang diberikan	0,651	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.15.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kepemimpinan Visioner

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Kepala sekolah memberikan pemahaman dalam menciptakan visi & misi sekolah.	0,618	0,607	RELIABEL
2.	Kepala sekolah mengkomunikasikan cara-cara pencapaian visi sekolah.	0,196	0,607	TIDAK RELIABEL
3.	Kepala sekolah memberikan harapan yang tinggi untuk mencapai visi sekolah.	0,838	0,607	RELIABEL
4.	Kepala sekolah mengajak seluruh guru untuk pencapaian visi sekolah.	0,671	0,607	RELIABEL
5.	Kepala sekolah memberikan pandangan ,kekuatan dan kelemahan dalam menciptakan visi sekolah.	0,651	0,607	RELIABEL
6.	Kepala sekolah mengajak guru untuk memikirkan tantangan dan peluang dalam menciptakan visi & misi sekolah.	0,790	0,607	RELIABEL
7.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijaksana.	0,710	0,607	RELIABEL
8.	Kepala sekolah merumuskan visi,misi,dan strategi tujuan sekolah tanpa melibatkan guru.	0,732	0,607	RELIABEL
9.	Kepala sekolah memberi waktu kepada guru untuk memberikan input bagi suksesnya program.	0,636	0,607	RELIABEL
10.	Kepala sekolah mempunyai kepercayaan diri dalam menciptakan visi,misi	0,681	0,607	RELIABEL
11.	Kepala sekolah mempunyai banyak inspirasi dalam menciptakan visi,misi.	0,674	0,607	RELIABEL
12.	Kepala sekolah mengajak seluruh guru untuk terlibat	0,630	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
	menciptakan visi.			
13.	Kepala sekolah mengabaikan inspirasi guru dalam membuat program sekolah.	0,803	0,607	RELIABEL
14.	Kepala sekolah menghargai masukan guru untuk membuat visi, misi yang baik.	0,270	0,607	TIDAK RELIABEL
15.	Kepala sekolah memberi reward bagi guru yang terlibat dalam penciptaan visi, misi sekolah.	0,625	0,607	RELIABEL
16.	Kepala sekolah menggunakan <i>statement</i> yang jelas dalam merumuskan visi sekolah.	0,655	0,607	RELIABEL
17.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi semua guru dalam merumuskan visi & misi sekolah.	0,788	0,607	RELIABEL
18.	Kepala sekolah memberikan ide-ide dalam merumuskan visi & misi sekolah.	0,769	0,607	RELIABEL
19.	Kepala sekolah memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru.	0,805	0,607	RELIABEL
20.	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi semua guru untuk terlibat merumuskan visi dan misi sekolah	0,843	0,607	RELIABEL
21.	Kepala sekolah memberitahukan formulasi dalam merumuskan visi & misi sekolah	0,727	0,607	RELIABEL
22.	Kepala sekolah menggunakan analisis SWOT dalam merumuskan visi, misi sekolah.	0,704	0,607	RELIABEL
23.	Kepala sekolah melibatkan guru dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	0,747	0,607	RELIABEL
24.	Kepala sekolah mengembangkan strategi dengan analisis SWOT untuk pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah.	0,675	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
25.	Kepala sekolah memberikan <i>rewards</i> bagi guru yang melaksanakan tugas dengan baik	0,718	0,607	RELIABEL
26.	Kepala sekolah mempunyai kelemahan dalam strategi perumusan visi,misi dan tujuan sekolah	0,803	0,607	RELIABEL
27.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan membaca peluang dalam merumuskan visi,misi dan tujuan sekolah.	0,670	0,607	RELIABEL
28.	Kepala sekolah melibatkan guru dalam menganalisis lingkungan untuk perumusan visi,misi dan tujuan sekolah.	0,625	0,607	RELIABEL
29.	Kepala sekolah mempunyai keyakinan yang baik akan berhasilnya rumusan visi,misi dan tujuan sekolah	0,655	0,607	RELIABEL
30.	Kepala sekolah mempunyai partisipasi yang besar dalam perumusan visi,misi dan tujuan sekolah	0,788	0,607	RELIABEL
31.	Kepala sekolah mengkomunikasikan langkah-langkah pencapaian visi & misi sekolah	0,769	0,607	RELIABEL
32.	Kepala sekolah mensosialisasikan akan pentingnya pekerjaan dilaksanakan secara <i>team-work</i> untuk pencapaian visi & misi	0,705	0,607	RELIABEL
33.	Kepala sekolah memberikan contoh dalam setiap kegiatan sekolah secara intensif dan efektif	0,643	0,607	RELIABEL
34.	Kepala sekolah mendorong guru-guru untuk inovatif dalam pencapaian visi & misi sekolah	0,727	0,607	RELIABEL
35.	Kepala sekolah memberikan bantuan bagi guru-guru yang mempunyai kesulitan dalam pekerjaan	0,803	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
36.	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk melakukan pekerjaan	0,218	0,607	TIDAK RELIABEL
37.	Kepala sekolah mampu mentransformasikan visi sekolah dengan jelas.	0,796	0,607	RELIABEL
38.	Kepala sekolah mentransformasikan intensif dan efektif visi, misi dan tujuan sekolah kepada warga sekolah.	0,838	0,607	RELIABEL
39.	Kepala sekolah memberikan keyakinan visi dan misi dapat dicapai.	0,671	0,607	RELIABEL
40.	Kepala sekolah mentransformasikan visi dan misi dengan strategi organisasi dan manajemen sekolah yang tepat.	0,651	0,607	RELIABEL
41.	Kepala sekolah secara kontinyu mentransformasikan visi, misi dan tujuan sekolah di kegiatan upacara bendera.	0,790	0,607	RELIABEL
42.	Kepala sekolah kurang intensif dalam transformasi semua kegiatan sekolah.	0,710	0,607	RELIABEL
43.	Kepala sekolah sebagai agen perubahan untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah	0,732	0,607	RELIABEL
44.	Kepala sekolah inspirator yang baik dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	0,636	0,607	RELIABEL
45.	Kepala sekolah berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan sekolah.	0,681	0,607	RELIABEL
46.	Kepala sekolah melibatkan guru-guru dalam menghadapi perubahan	0,674	0,607	RELIABEL
47.	Kepala sekolah membangkitkan semangat guru-guru dalam melaksanakan tugas	0,630	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
48.	Kepala sekolah memberikan dorongan untuk bekerja secara profesional	0,803	0,607	RELIABEL
49.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengembangkan keprofesian.	0,670	0,607	RELIABEL
50.	Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk menghadapi dan menganalisis perubahan lingkungan sekolah.	0,625	0,607	RELIABEL

Tabel 3.16.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Gaya Komunikasi Kepsek

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Ket.
1.	Kepala sekolah memberi rambu-rambu yang berkaitan dengan aturan-aturan pekerjaan.	0,618	0,607	RELIABEL
2.	Kepala sekolah mengkomunikasikan cara pelaksanaan kerja sesuai <i>job description</i> .	0,796	0,607	RELIABEL
3.	Kepala sekolah meminta pembentukan <i>team work</i> dalam menjalankan tugas.	0,238	0,607	TIDAK RELIABEL
4.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru- guru untuk menjalankan aturan yang telah ditetapkan.	0,671	0,607	RELIABEL
5.	Kepala sekolah memberikan <i>feed-back</i> terhadap saran-saran yang diberikan guru-guru.	0,651	0,607	RELIABEL
6.	Kepala sekolah mengkomunikasikan strategi pencapaian tugas yang tepat.	0,790	0,607	RELIABEL
7.	Kepala sekolah memberi informasi pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien.	0,710	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Ket.
8.	Kepala sekolah kurang percaya diri dalam mengkomunikasikan visi misi dan tujuan sekolah	0,732	0,607	RELIABEL
9.	Kepala sekolah mempunyai ketrampilan yang baik dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan informasi.	0,636	0,607	RELIABEL
10.	Kepala sekolah mempunyai rasa humor untuk mengkomunikasikan program sekolah.	0,681	0,607	RELIABEL
11.	Kepala sekolah menggunakan <i>jargon</i> untuk mengkomunikasikan tujuan-tujuan sekolah.	0,674	0,607	RELIABEL
12.	Kepala sekolah menjadi motivator bagi guru-guru untuk berpartisipasi dalam menyampaikan tujuan sekolah yang akan dicapai	0,130	0,607	TIDAK RELIABEL
13.	Kepala sekolah mampu mengajak guru-guru untuk menyebarkan pesan-pesan untuk pengembangan sekolah .	0,803	0,607	RELIABEL
14.	Kepala sekolah mengkomunikasikan program kerja dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru terkait pekerjaan	0,670	0,607	RELIABEL
15.	Kepala sekolah menerima masukan dan kritikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan warga sekolah	0,625	0,607	RELIABEL
16.	Kepala sekolah memberikan informasi dengan menggunakan lambang-lambang dengan jelas.	0,655	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Ket.
17.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan menjelaskan aturan-aturan secara verbal dan non-verbal dengan jelas.	0,788	0,607	RELIABEL
18.	Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru akan input informasi yang baru.	0,769	0,607	RELIABEL
19.	Kepala sekolah menerima informasi berkaitan dengan perubahan dari warga sekolah.	0,805	0,607	RELIABEL
20.	Kepala sekolah peduli terhadap aktifitas diluar organisasi.	0,143	0,607	TIDAK RELIABEL
21.	Kepala sekolah memberikan informasi tentang aturan-aturan sekolah secara dinamis.	0,727	0,607	RELIABEL
22.	Kepala sekolah berinteraksi secara kontinyu menginformasikan hal-hal terkait perubahan.	0,704	0,607	RELIABEL
23.	Kepala sekolah mensosialisasikan akan pentingnya interaksi komunikasi untuk pencapaian tujuan sekolah.	0,747	0,607	RELIABEL
24.	Kepala sekolah secara langsung memberi semangat untuk bekerja	0,675	0,607	RELIABEL
25.	Kepala sekolah menggunakan <i>reward</i> untuk membangkitkan semangat kerja warga sekolah	0,718	0,607	RELIABEL
26.	Kepala sekolah aktif memberikan <i>breafing</i> setiap sebelum aktitas kerja dimulai	0,803	0,607	RELIABEL
27.	Kepala sekolah mempunyai hambatan verbal untuk menginformasikan program sekolah.	0,670	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Ket.
28.	Kepala sekolah menggunakan muti media untuk penyampaian program sekolah	0,625	0,607	RELIABEL
29.	Kepala sekolah secara dinamis menyampaikan visi misi dan tujuan sekolah.	0,655	0,607	RELIABEL
30.	Kepala sekolah memiliki keterampilan verbal, non-verbal, dan ICT dalam menyampaikan informasi.	0,788	0,607	RELIABEL
31.	Kepala sekolah mengumumkan pencapaian prestasi guru-guru dan siswa-siswa melalui media ICT	0,769	0,607	RELIABEL
32.	Kepala sekolah menginformasikan berita terkini terkait kebijakan pendidikan secara formal	0,705	0,607	RELIABEL
33.	Kepala sekolah mengabaikan informasi terkait perkembangan siswa	0,643	0,607	RELIABEL
34.	Kepala sekolah memotivasi warga sekolah untuk tujuan organisasi secara informal	0,727	0,607	RELIABEL
35.	Kepala sekolah memberikan akses langsung kepada warga sekolah mengungkapkan masalah	0,803	0,607	RELIABEL
36.	Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin bertanya kondisi KBM	0,618	0,607	RELIABEL
37.	Kepala sekolah berbagi informasi hasil workshop dan sejenisnya	0,196	0,607	TIDAK RELIABEL
38.	Kepala sekolah membuka saluran informasi melalui telepon, <i>e-mail</i> dan <i>website</i>	0,838	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Ket.
39.	Kepala sekolah menampung segala keluhan terkait KBM	0,171	0,607	TIDAK RELIABEL
40.	Kepala sekolah mengabaikan <i>feedback</i> terkait input perkembangan sekolah	0,651	0,607	RELIABEL
41.	Kepala sekolah memberi informasi terkait program secara berkala dalam setiap rapat	0,769	0,607	RELIABEL
42.	Kepala sekolah memberi informasi secara face to face dan tertulis	0,705	0,607	RELIABEL
43.	Kepala Sekolah membuat perintah secara lisan dan tertulis terkait tugas guru	0,143	0,607	TIDAK RELIABEL
44.	Kepala sekolah memberi perhatian dan berbagi informasi terkait organisasi	0,727	0,607	RELIABEL
45.	Kepala sekolah memberi pesan-pesan secara verbal untuk tujuan organisasi	0,803	0,607	RELIABEL
46.	Kepala sekolah memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul terkait program.	0,618	0,607	RELIABEL
47.	Kepala sekolah mengabaikan informasi terkait perubahan program sekolah.	0,196	0,607	TIDAK RELIABEL
48.	Kepala sekolah merencanakan kerangka penugasan secara terstruktur.	0,838	0,607	RELIABEL
49.	Kepala sekolah menyimpan informasi tentang tujuan organisasi dan jadwal kerja.	0,671	0,607	RELIABEL
50.	Kepala sekolah berbagi informasi tentang aturan dan prosedur kerja.	0,651	0,607	RELIABEL

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

INSTRUMEN PENELITIAN 1

ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)

Jawablah dengan memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom yang anda pilih untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS	=	Sangatsetuju	SL	=	Selalu	SP	=	Sangat Peduli
S	=	Setuju	SR	=	Sering	P	=	Peduli
KS	=	KurangSetuju	KD	=	Kadang-kadang	KP	=	Kurang Peduli
TS	=	TidakSetuju	P	=	Pernah	TP	=	Tidak Peduli
STS	=	SangatTidakSetuju	TP	=	Tidak Pernah	STP	=	Sangat tidak peduli

No.	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya membantu rekan di sekolah yang mempunyai beban kerja lebih	SL	SR	KD	P	TP
2.	Saya membantu rekan di sekolah agar produktif bekerja	SL	SR	KD	P	TP
3.	Saya membantu mencari solusi masalah yang dihadapi rekan kerja di sekolah	SL	SR	KD	P	TP
4.	Saya memberikan <i>support</i> kepada rekan kerja di sekolah berkaitan dengan masalah pekerjaan	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
5.	Saya menjadi <i>volunteer</i> untuk mengerjakan sesuatu tanpa diminta	SS	S	KS	TS	STS
6.	Saya membantu rekan kerja di semua bidang ketika mereka memiliki permasalahan	SS	S	KS	TS	STS
7.	Saya memberi saran kepada rekan di sekolah untuk bekerja dengan baik	SL	SR	KD	P	TP
8.	Saya kurang peduli terhadap rekan yang malas bekerja	SS	S	KS	TS	STS
9.	Saya hadir lebih awal sehingga siap bekerja pada saat jadwal dimulai	SL	SR	KD	P	TP
11.	Saya tepat waktu setiap hari, tidak peduli pada musim ataupun masalah lalu lintas, dll	SL	SR	KD	P	TP
12.	Saya berbicara seperlunya dalam percakapan di telepon saat kerja	SL	SR	KD	P	TP
13.	Saya menghabiskan waktu untuk bersantai disaat ada pekerjaan	SS	S	KS	TS	STS
14.	Saya memenuhi undangan rapat dinas meskipun di luar jam kerja	SL	SR	KD	P	TP
15.	Saya menggunakan waktu jam kerja untuk kepentingan pribadi	SS	S	KS	TS	STS
16.	Saya memberi pertolongan kepada rekan yang mempunyai beban kerja lebih	SL	SR	KD	P	TP
17.	Saya merasa senang akan adanya perubahan dalam organisasi	SS	S	KS	TS	STS
18.	Saya mempunyai toleransi terhadap kegiatan teman	SP	P	KP	TP	STP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
19.	Saya merasa ikhlas mengerjakan tugas yang di luar beban kerja yang diberikan	SS	S	KS	TS	STS
20.	Saya memberikan penilaian negatif diluar muatan kerja	SS	S	KS	TS	STS
21.	Saya menerima kondisi tentang segala sesuatu yang terjadi di organisasi sekolah	SS	S	KS	TS	STS
22.	Saya kurang peduli terhadap kesalahan dalam organisasi sekolah	SP	P	KP	TP	STP
23.	Saya memberikan perhatian berkaitan dengan kemajuan yang terjadi di organisasi sekolah	SL	SR	KD	P	TP
24.	Saya membantu rekan meringankan beban kerja tanpa pamrih	SL	SR	KD	P	TP
25.	Saya meminta imbalan atas jasa bantuan yang diberikan berkaitan dengan kerja	SS	S	KS	TS	STS
26.	Saya menunjukkan partisipasi sukarela terhadap fungsi-fungsi organisasi secara profesional maupun sosial alamiah	SL	SR	KD	P	TP
27.	Saya melibatkan diri dalam fungsi-fungsi organisasi	SL	SR	KD	P	TP
28.	Saya memberikan dukungan terhadap fungsi-fungsi yang mengembangkan <i>image</i> organisasi	SL	SR	KD	P	TP
29.	Saya memberikan perhatian terhadap pertemuan-pertemuan penting yang dilaksanakan organisasi	SL	SR	KD	P	TP
	D. Dimensi Sportmanship					
30.	Saya membantu mengatur kegiatan secara	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
	departemental					
31.	Saya memberikan perhatian dan dukungan secara sukarela terhadap fungsi organisasi	SL	SR	KD	P	TP
32.	Saya selalu bersama-sama melaksanakan tugas yang sesuai dengan surat tugas	SL	SR	KD	P	TP
33.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan	SL	SR	KD	P	TP
34.	Saya menyadari adanya kelemahan dalam organisasi dan memperbaikinya.	SL	SR	KD	P	TP
	E. Dimensi Civic Virtue					
35.	Saya mempunyai waktu untuk menjadi good listener bagi rekan	SL	SR	KD	P	TP
36.	Saya memberikan bantuan meringankan masalah-masalah yang berkaitan tugas rekan kerja	SL	SR	KD	P	TP
37.	Saya memberikan pertimbangan dalam penilaian program kerja yang terbaik untuk organisasi	SL	SR	KD	P	TP
38.	Saya menyimpan informasi tentang aktifitas maupun perubahan dalam organisasi	SL	SR	KD	P	TP
39.	Saya membaca dan mengikuti semua pengumuman organisasi	SL	SR	KD	P	TP
40.	Saya mengikuti segala perkembangan dalam organisasi	SL	SR	KD	P	TP
41.	Saya memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang berkaitan dalam organisasi	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
42.	Saya memberikan saran yang terbaik bagi perkembangan organisasi	SL	SR	KD	P	TP
43.	Saya terlibat dalam meningkatkan pelaksanaan program kerja untuk organisasi	SL	SR	KD	P	TP

INSTRUMEN PENELITIAN 2

KOMITMEN ORGANISASI GURU

Jawablah dengan memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom yang Anda pilih untuk setiap pernyataan.

Keterangan : Skor : PositifNegati

SS = Sangatsetuju SL = Selalu SP = Sangat Peduli

S = Setuju SR = Sering P = Peduli

KS = KurangSetuju KD = Kadang-kadang KP = Kurang Peduli

TS = TidakSetuju P = Pernah TP = Tidak Peduli

STS = SangatTidakSetuju TP = Tidak Pernah STP = Sangat tidak peduli

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	A. Komitmen Afektif	SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya mempromosikan organisasi tempat kerja saya hebat	SS	S	KS	TS	STS
2.	Saya merasa kurang loyal pada organisasi ini	SS	S	KS	TS	STS

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
3.	Saya menerima hampir semua tugas yang diberikan agar tetap dapat bekerja disini	SS	S	KS	TS	STS
4.	Saya menyadari nilai saya dengan organisasi ini sama	SS	S	KS	TS	STS
5.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini	SS	S	KS	TS	STS
6.	Saya dapat bekerja di organisasi lain sepanjang pekerjaannya sama	SL	SR	KD	TS	STS
7.	Saya memperoleh inspirasi terbaik yang diberikan oleh organisasi ini	SS	S	KS	TS	STS
8.	Saya mempunyai nilai kesatuan bagi organisasi	SS	S	KS	TS	STS
	B. Komitmen Continuance					
9.	Saya sangat senang dapat memutuskan untuk bergabung dengan organisasi sebagai tempat kerja	SS	S	KS	TS	STS
10.	Saya merasa kurang memperoleh nilai secara ekonomis apabila tetap bekerja di organisasi ini.	SS	S	KS	TS	STS
11.	Saya sangat sulit untuk sepaham dengan kebijakan organisasi berkaitan dengan hal-hal penting karyawan	SS	S	KS	TS	STS
12.	Bagi saya, organisasi ini terbaik untuk bekerja	SS	S	KS	TS	STS
13.	Bagi saya merupakan kesalahan besar memutuskan bekerja untuk organisasi ini	SS	S	KS	TS	STS
14.	Saya menjadi bagian organisasi yang sangat penting	SS	S	KS	TS	STS

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
15.	Saya rela berkorban waktu untuk kesuksesan tujuan organisasi	SS	S	KS	TS	STS
16.	Bagi saya merasa kehilangan masa depan meninggalkan organisasi ini	SS	S	KS	TS	STS
17.	Saya mempunyai keyakinan masa depan cerah dengan bergabung dengan organisasi sekarang	SL	SR	KD	P	TP
	C. Komitmen Normatif					
18.	Saya menggunakan kesempatan yang diberikan oleh sekolah untuk mengikuti pelatihan ICT.	SL	SR	KD	P	TP
19.	Saya menolak mendapatkan beasiswa untuk mengikuti tugas belajar ke luar negeri karena hasilnya belum tentu bisa diterapkan di sekolah ini.	SS	S	KS	TS	STS
20.	Saya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan jika diberi izin oleh pimpinan.	SL	SR	KD	P	TP
21.	Saya memperbarui perangkat pembelajaran setiap tahun.	SL	SR	KD	P	TP
22.	Dalam mengajar, saya berorientasi pada pencapaian target materi pembelajaran.	SL	SR	KD	P	TP
23.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang variatif.	SL	SR	KD	P	TP
24.	Saya merasa kurang efektif melaksanakan bimbingan belajar terhadap siswa diluar jam kerja.	SS	S	KS	TS	STS
25.	Dalam kegiatan pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran yang	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	inovatif dan kreatif.					
26.	Saya menggunakan fasilitas laboratorium dalam KBM dengan metode eksperimen.	SL	SR	KD	P	TP
27.	Dalam mengajar saya menggunakan infocus yang disediakan oleh sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
28.	Saya merasa kurang <i>fashionable</i> menggunakan pakaian seragam kedinasan yang diberikan oleh sekolah.	SS	S	KS	TS	STS
29.	Agar suasana KBM lebih segar saya mengajak siswa belajar di taman sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
30.	Saya ambil bagian dalam kepanitiaan kegiatan yang diadakan sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
31.	Saya ambil bagian dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.	SL	SR	KD	P	TP
32.	Saya menghindari dari kegiatan yang diadakan oleh sekolah diluar KBM.	SS	S	KS	TS	STS
33.	Saya ambil bagian dalam kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
34.	Saya terlibat penuh dalam segala kegiatan sekolah	SL	SR	KD	P	TP
35.	Saya bekerja separuh hati terhadap tugas yang diberikan	SS	S	KS	TS	STS

INSTRUMEN PENELITIAN 3

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawablah dengan memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom yang anda pilih untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS	=	Sangatsetuju	SL	=	Selalu	SP	=	Sangat Peduli
S	=	Setuju	SR	=	Sering	P	=	Peduli
KS	=	KurangSetuju	KD	=	Kadang-kadang	KP	=	Kurang Peduli
TS	=	TidakSetuju	P	=	Pernah	TP	=	Tidak Peduli
STS	=	SangatTidakSetuju	TP	=	Tidak Pernah	STP	=	Sangat tidak peduli

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
	Penciptaan Visi :					
1.	Kepala sekolah memberikan pemahaman dalam menciptakan visi & misi sekolah.	SJ	J	R	TD	STJ
2.	Kepala sekolah memberikan harapan yang tinggi untuk mencapai visi sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
3.	Kepala sekolah mengajak seluruh guru untuk pencapaian visi sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
4.	Kepala sekolah memberikan pandangan ,kekuatan dan kelemahan dalam menciptakan visi sekolah.	SJ	J	R	TD	STJ
5.	Kepala sekolah mengajak guru untuk memikirkan tantangan dan peluang dalam menciptakan visi & misi sekolah.	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
6.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijaksana.	SS	S	KS	TS	STS
7.	Kepala sekolah memberi waktu kepada guru untuk memberikan <i>input</i> bagi suksesnya program.	SL	SR	KD	P	TP
8.	Kepala sekolah mempunyai kepercayaan diri dalam menciptakan visi,misi	SS	S	KS	TS	STS
9.	Kepala sekolah mempunyai banyak inspirasi dalam menciptakan visi,misi.	SS	S	KS	TS	STS
10.	Kepala sekolah mengajak seluruh guru untuk terlibat menciptakan visi.	SL	SR	KD	P	TP
11.	Kepala sekolah mengabaikan inspirasi guru dalam membuat program sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
12.	Kepala sekolah memberi <i>reward</i> bagi guru yang terlibat dalam penciptaan visi,misi sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
	Merumuskan visi dan misi					
13.	Kepala sekolah menggunakan <i>statement</i> yang jelas dalam merumuskan visi sekolah.	SJ	J	R	TD	STJ
14.	Kepala sekolah menjadi inspirator bagi semua guru dalam merumuskan visi & misi sekolah.	SS	S	KS	TS	STS
15.	Kepala sekolah memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru.	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
16.	Kepala sekolah memberitahukan formulasi dalam merumuskan visi & misi sekolah	SJ	J	R	TD	STJ
17.	Kepala sekolah menggunakan analisis SWOT dalam merumuskan visi, misi sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
18.	Kepala sekolah melibatkan guru dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
19.	Kepala sekolah mengembangkan strategi dengan analisis SWOT untuk pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
20.	Kepala sekolah memberikan <i>rewards</i> bagi guru yang melaksanakan tugas dengan baik	SL	SR	KD	P	TP
21.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan membaca peluang dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
22.	Kepala sekolah melibatkan guru dalam menganalisis lingkungan untuk perumusan visi, misi dan tujuan sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
23.	Kepala sekolah mempunyai keyakinan yang baik akan berhasilnya rumusan visi, misi dan tujuan sekolah	SS	S	KS	TS	STS
24.	Kepala sekolah mempunyai partisipasi yang besar dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah	SL	SR	KD	P	TP
	Mentransformasikan visi & misi sekolah					

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
25.	Kepala sekolah mengkomunikasikan langkah-langkah pencapaian visi & misi sekolah	SJ	J	R	TD	STJ
26.	Kepala sekolah mensosialisasikan akan pentingnya pekerjaan dilaksanakan secara <i>team-work</i> untuk pencapaian visi & misi	SL	SR	KD	P	TP
27.	Kepala sekolah memberikan contoh dalam setiap kegiatan sekolah secara intensif dan efektif	SL	SR	KD	P	TP
28.	Kepala sekolah mendorong guru-guru untuk inovatif dalam pencapaian visi & misi sekolah	SL	SR	KD	P	TP
29.	Kepala sekolah memberikan bantuan bagi guru-guru yang mempunyai kesulitan dalam pekerjaan	SL	SR	KD	P	TP
30.	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk melakukan pekerjaan	SL	SR	KD	P	TP
31.	Kepala sekolah mampu mentransformasikan visi sekolah dengan jelas.	SS	S	KS	TS	STS
32.	Kepala sekolah mentransformasikan intensif dan efektif visi, misi dan tujuan sekolah kepada warga sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
33.	Kepala sekolah memberikan keyakinan visi dan misi dapat dicapai.	SS	S	KS	TS	STS
34.	Kepala sekolah mentransformasikan visi dan misi dengan strategi organisasi dan	SJ	J	R	TD	STJ

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
	manajemen sekolah yang tepat.					
35.	Kepala sekolah secara kontinyu mentransformasikan visi, misi dan tujuan sekolah di kegiatan upacara bendera.	SL	SR	KD	P	TP
36.	Kepala sekolah kurang intensif dalam transformasi semua kegiatan sekolah.	SS	S	KS	TS	STS
37.	Kepala sekolah sebagai agen perubahan untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah	SS	S	KS	TS	STS
38.	Kepala sekolah inspirator yang baik dalam merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah.	SS	S	KS	TS	STS
39.	Kepala sekolah berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan sekolah.	SL	SR	KD	P	TP
	Implementasi visi & misi sekolah					
40.	Kepala sekolah melibatkan guru-guru dalam menghadapi perubahan	SL	SR	KD	P	TP
41.	Kepala sekolah membangkitkan semangat guru-guru dalam melaksanakan tugas	SL	SR	KD	P	TP
42.	Kepala sekolah memberikan dorongan untuk bekerja secara profesional	SL	SR	KD	P	TP
43.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengembangkan keprofesian.	SL	SR	KD	P	TP
44.	Kepala sekolah mengajak guru-guru untuk menghadapi dan menganalisis perubahan	SL	SR	KD	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
	lingkungan sekolah.					

INSTRUMEN PENELITIAN 4

GAYA KOMUNIKASI

Jawablah dengan memberi tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang anda pilih untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS = Sangatsetuju SL = Selalu SP = Sangat Peduli

S = Setuju SR = Sering P = Peduli

KS = KurangSetuju KD = Kadang-kadang KP = Kurang Peduli

TS = TidakSetuju P = Pernah TP = Tidak Peduli

STS = SangatTidakSetuju TP = Tidak Pernah STP = Sangat tidak peduli

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	A. The Controlling Style :					
1.	Kepala sekolah memberi rambu-rambu yang berkaitan dengan aturan-aturan pekerjaan.	SJ	J	KJ	TJ	STJ
2.	Kepala sekolah mengkomunikasikan cara pelaksanaan kerja sesuai <i>job description</i> .	SL	SR	KK	P	TP
3.	Kepala sekolah meminta pembentukan <i>team work</i> dalam menjalankan tugas.	SS	S	K	P	T

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
4.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru- guru untuk menjalankan aturan yang telah ditetapkan.	SL	SR	KK	P	TP
5.	Kepala sekolah memberikan <i>feed-back</i> terhadap saran-saran yang diberikan guru-guru.	SL	SR	KK	P	TP
6.	Kepala sekolah mengkomunikasikan strategi pencapaian tugas yang tepat.	SJ	J	KJ	TJ	STJ
7.	Kepala sekolah memberi informasi pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien.	SJ	J	KJ	TJ	STJ
8.	Kepala sekolah kerang percaya diri dalam mengkomunikasikan visi mini dan tujuan sekolah	SS	S	K	P	T
10.	Kepala sekolah mempunyai rasa humor untuk mengkomunikasikan program sekolah.	SS	S	K	P	T
	B. The Equalitarian Style :					
11.	Kepala sekolah menggunakan jargon untuk mengkomunikasikan tujuan-tujuan sekolah.	SS	S	K	P	T
12.	Kepala sekolah menjadi motivator bagi guru-guru untuk berpartisipasi dalam menyampaikan tujuan sekolah yang akan dicapai	SS	S	K	P	T
13.	Kepala sekolah mampu mengajak guru-guru untuk menyebarkan pesan-pesan untuk pengembangan sekolah .	SS	S	K	P	T
14.	Kepala sekolah mengkomunikasikan program kerja dalam setiap kegiatan yang dilakukan	SJ	J	KJ	TJ	STJ

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
	guru terkait pekerjaan					
15.	Kepala sekolah menerima masukan dan kritikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan warga sekolah	SL	SR	KK	P	TP
16.	Kepala sekolah memberikan informasi dengan menggunakan lambang-lambang dengan jelas	SJ	J	KJ	TJ	STJ
17.	Kepala sekolah mempunyai kemampuan menjelaskan aturan-aturan secara verbal dan non-verbal dengan jelas	SS	S	K	P	T
18.	Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru akan input informasi yang baru.	SS	S	K	P	T
19.	Kepala sekolah menerima informasi berkaitan dengan perubahan dari warga sekolah.	SL	SR	KK	P	TP
	C. The Dynamic Style :					
20.	Kepala sekolah memberikan informasi tentang aturan-aturan sekolah secara dinamis.	SJ	J	KJ	TJ	STJ
21.	Kepala sekolah berinteraksi secara kontinyu menginformasikan hal-hal terkait perubahan.	SL	SR	KK	P	TP
22.	Kepala sekolah mensosialisasikan akan pentingnya interaksi komunikasi untuk pencapaian tujuan sekolah.	SL	SR	KK	P	TP
23.	Kepala sekolah secara langsung memberi semangat untuk bekerja	SL	SR	KK	P	TP

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
24.	Kepala sekolah menggunakan <i>reward</i> untuk untuk membangkitkan semangat kerja warga sekolah	SL	SR	KK	P	TP
25.	Kepala sekolah aktif memberikan <i>breafing</i> setiap sebelum aktifitas kerja dimulai	SL	SR	KK	P	TP
26.	Kepala sekolah mempunyai hambatan verbal untuk menginformasikan program sekolah.	SS	S	K	P	T
27.	Kepala sekolah menggunakan muti media untuk penyampaian program sekolah	SL	SR	KK	P	TP
28.	Kepala sekolah secara dinamis menyampaikan visi misi dan tujuan sekolah.	SS	S	K	P	T
29.	Kepala sekolah memiliki keterampilan verbal, non-verbal, dan ICT dalam menyampaikan informasi.	SS	S	K	P	T
	D. The Relinquishing Style					
30.	Kepala sekolah mengumumkan pencapaian prestasi guru-guru dan siswa-siswa melalui media ICT	SL	SR	KK	P	TP
31.	Kepala sekolah menginformasikan berita terkini terkait kebijakan pendidikan secara formal	SL	SR	KK	P	TP
32.	Kepala sekolah mengabaikan informasi terkait perkembangan siswa	SL	SR	KK	P	TP
33.	Kepala sekolah memotivasi warga sekolah untuk tujuan organisasi secara informal	SL	SR	KK	P	TP

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
34.	Kepala sekolah memberikan akses langsung kepada warga sekolah mengungkapkan masalah	SL	SR	KK	P	TP
35.	Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin bertanya kondisi KBM	SL	SR	KK	P	TP
36.	Kepala sekolah membuka saluran informasi melalui telepon, <i>e-mail</i> dan <i>website</i>	SL	SR	KK	P	TP
37.	Kepala sekolah mengabaikan <i>feedback</i> terkait input perkembangan sekolah	SL	SR	KK	P	TP

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik mengumpulkan data yang digunakan adalah dengan mengambil sampel dari populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian . Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2003, hlm.56). Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Simple Random Sampling Method*. Tekniknya adalah setelah menetapkan jumlah populasi yang diperlukan sebanyak 1526 guru se Wilayah 2 Bogor, kemudian diambil secara random dari setiap wilayah Kota/Kab Sukabumi, Kab.Cianjur, Kota Bogor yaitu sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Hair et al (2010). Memberikan suatu pedoman, berapa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk estimasi *Structural Equation Model* (SEM) dapat dilihat berdasarkan pada jumlah variabel, jumlah indikator dan *communalities* suatu model seperti dapat dilihat pada Table 3.15

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.17.
Kriteria Pengambilan Sampel Pada SEM

Jumlah Variabel Laten	Jumlah Indikator	Communalities	Jumlah Sampel
> 6	< 3	Low	> 500
< 5	> 3	High	100 – 150
< 5	< 3	Modest	> 200
< 5	< 3	Low	> 300

Demi melengkapi akurasi pengumpulan data tersebut digunakan pula penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. **Kuesioner**, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan pada responden yang terpilih sebagai sampel. Adapun model kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (*closed ended questioner*) dan kuesioner terbuka (*open ended questioner*). Dipilihnya model angket ini didasarkan pada : 1) keterbatasan waktu peneliti yang tidak bisa selalu berada di lapangan penelitian; 2) seluruh responden akan mempunyai kebebasan dalam menjawab pertanyaan/ pernyataan. Melalui teknik ini akan terkumpul data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan/ pernyataan yang diajukan di dalam angket tersebut. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden tentang permasalahan yang akan diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah se Wilayah 2 Bogor.
- b. **Observasi**, Bila perlu dilakukan observasi ke sekolah-sekolah untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kontribusi kepemimpinan visioner, dan gaya komunikasi kepala sekolah serta komitmen guru terhadap praktek *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru yang diukur dengan Skala Likert.
- c. **Wawancara**, dilakukan pada guru dan kepala sekolah.

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR*) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. **Studi Kepustakaan**, dilakukan untuk melengkapi konsep teori dan data pendukung dari penelitian-penelitian terdahulu.
- e. **Studi Dokumentasi**, dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang penting dari berbagai sumber yang terdapat baik lokasi penelitian maupun di institusi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, observasi atau wawancara. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pilihan jawaban menggunakan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, seperti yang disampaikan oleh Mc.Millan & Schumacher (2001, hlm.262-263) sebagai berikut :*"The most widely used example is the Likert Scale. The scale is used to explicit descriptive reactions toward concept or object"*. Sedangkan Gall & Borg, (2003, hlm.229) menyatakan :*"A five point scale ranging from "strongly disagree" to "strongly agree" are common of attitude scale"*.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk menjangkau tanggapan responden. Pernyataan yang dirumuskan adalah indikator-indikator yang merupakan pengembangan setiap dimensi-dimensi dari variabel penelitian, baik variabel X maupun variabel Y (OCB).

Pilihan untuk setiap pernyataan dalam setiap kuesioner untuk setiap variabel memiliki pilihan jawaban yang terdiri dari pernyataan serta scoringnya sebagai berikut yang dituangkan dalam Tabel di bawah ini :

Tabel 3.18
Score dan Pilihan Jawaban Kuesioner Setiap Variabel

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
Sangat Peduli	Peduli	Kurang Peduli	Tidak Pernah	Sangat Tidak Peduli

- 1) Pilihan pada kuesioner tentang kepemimpinan visioner (Variabel X1) diukur dan diamati pula dengan kuesioner kepemimpinan visioner yang diberikan kepada responden, dengan menggunakan skala Likert dengan kisaran kontinum 1-5 dengan score dan alternative jawaban sebagai berikut :

SS = Sangatsetuju SL = Selalu SP = Sangat Peduli

S = Setuju SR = Sering P = Peduli

KS = KurangSetuju KD = Kadang-kadang KP = Kurang Peduli

TS =TidakSetuju P = Pernah TP = Tidak Peduli

STS =SangatTidakSetuju TP = Tidak Pernah STP = Sangat Tidak Peduli

- 2) Pilihan pada kuesioner Gaya Komunikasi Kepala Sekolah (Variabel X2) yang diukur dan diamati pula dengan kuesioner gaya komunikasi dengankuesioner kepemimpinan visioner yang diberikan kepada responden, dengan menggunakan skala Likert dengan kisaran kontinum 1-5 dengan score dan alternative jawaban sebagai berikut :

SS = Sangatsetuju SL = Selalu SP = Sangat Peduli

S = Setuju SR = Sering P = Peduli

KS = KurangSetuju KD = Kadang-kadang KP = Kurang Peduli

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TS = TidakSetuju P = Pernah TP = Tidak Peduli
 STS = SangatTidakSetuju TP = Tidak Pernah STP = Sangat Tidak Peduli

3) Pilihan pada kuesioner Komitmen Guru (Variabel X3) yang diukur dan diamati pula dengan kuesioner komitmen guru dengan kuesioner kepemimpinan visioner yang diberikan kepada responden, dengan menggunakan skala Likert dengan kisaran kontinum 1-5 dengan score dan alternative jawaban sebagai berikut :

SS = Sangatsetuju SL = Selalu SP = Sangat Peduli
 S = Setuju SR = Sering P = Peduli
 KS = KurangSetuju KD = Kadang-kadang KP = Kurang Peduli
 TS = TidakSetuju P = Pernah TP = Tidak Peduli
 STS = SangatTidakSetuju TP = Tidak Pernah STP = Sangat Tidak Peduli

4) Pilihan pada kuesioner *Organizational Citizenship Behaviour* (Variabel X4) yang diukur dan diamati pula dengan kuesioner OCB dengan kuesioner kepemimpinan visioner yang diberikan kepada responden, dengan menggunakan skala Likert dengan kisaran kontinum 1-5 dengan score dan alternative jawaban sebagai berikut :

SS = Sangatsetuju SL = Selalu SP = Sangat Peduli
 S = Setuju SR = Sering P = Peduli
 KS = KurangSetuju KD = Kadang-kadang KP = Kurang Peduli
 TS = TidakSetuju P = Pernah TP = Tidak Peduli

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

STS = Sangat Tidak Setuju TP = Tidak Pernah STP = Sangat Tidak Peduli

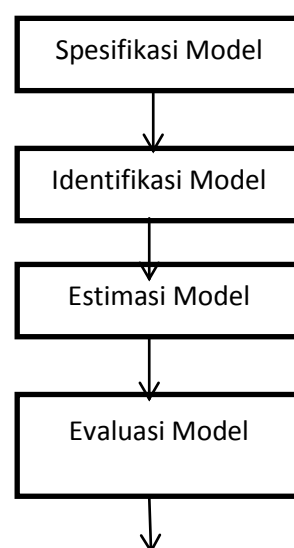
2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator-indikator setiap variabel X (1,2,3) yaitu variabel kepemimpinan visioner (X1), gaya komunikasi kepala sekolah (X2), dan komitmen guru (X3) terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Y) sebagaimana penulis rumuskan dalam kisi-kisi instrument disajikan dalam Tabel 3.1 s.d. 3.4 dan Lampiran, selanjutnya penulis rumuskan instrument penelitian sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.

Menurut Bollen dan Long dalam Hengky Latan (2012, hlm.42-45) terdapat lima proses yang harus dilalui dalam analisis SEM, dimana setiap tahapan akan berpengaruh terhadap tahapan selanjutnya, yaitu : 1) Spesifikasi Model, 2) Identifikasi Model, 3) Estimasi Model, 4) Evaluasi Model, 5) Respesifikasi Model seperti tampak pada gambar 3.2 berikut ini :



Sri Erwini Christine, 2014
 KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISI
 GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU
 CITIZENSHIP BEHAVIOR) (OCB) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Tahapan Analisis Menggunakan SEM

Sumber : Diadopsi dari Bollen dan Long (1993)

Langkah 1 Spesifikasi Model

Spesifikasi Model merupakan langkah awal dalam analisis SEM. Pada tahap ini peneliti harus mendefinisikan secara konseptual konstruk yang akan diteliti dan menentukan dimensionalitasnya. Selanjutnya arah kausalitas antar konstruk yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan harus ditentukan dengan jelas, dan yang paling penting adalah mempunyai landasan teori yang kuat. Teori yang tidak mendukung model persamaan structural yang dinagun, akan memberikan hasil yang tidak bermakna atau bias, karena tujuan dari SEM adalah untuk mengkonfirmasi teori atau menguji teori, bukan untuk memprediksi atau mengembangkan teori. SEM dapat dilakukan dengan menilai hasil pengukuran model (*measurement model*) yaitu melalui analisis factor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis (CFA)* dengan menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten kemudian dilanjutkan dengan evaluasi model structural (*structural model*) secara keseluruhan dengan menilai kelayakan model melalui kriteria *goodness of fit*.

Langkah 2 Identifikasi Model

Dalam SEM persoalan identifikasi model penting untuk mengetahui apakah model yang dibangun dengan data empiris yang dikumpulkan itu memiliki nilai yang unik ataukah tidak sehingga model tersebut dapat diestimasi. Jika model tidak memiliki nilai yang unik, maka model tersebut tidak dapat diidentifikasi (*unidentified*). Penyebabnya ialah informasi yang terdapat pada data

Sri Erwini Christine, 2014

KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH SERTA KOMITMEN GURU TERHADAP PRAKTEK PERILAKU KEORGANISASIAN-KEWARGANEGARAAN (*ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR*) (*OCB*) GURU PADA SMAN SE-WILAYAH 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

empiris tidak cukup untuk menghasilkan solusi yang unik dalam menghitung parameter estimasi model.

Langkah 3 Estimasi Model

Model penelitian yang sudah memenuhi spesifikasi dan identifikasi model selanjutnya dapat dilakukan estimasi model. Sebelum melakukan estimasi model penting bagi peneliti untuk menentukan metode estimasi apa yang akan digunakan. Dalam penelitian akan digunakan metode *Maximum Likelihood* (ML), yaitu merupakan metode estimasi yang paling populer dan banyak digunakan oleh peneliti di bidang SEM.

Langkah 4 Evaluasi Model

Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi model secara keseluruhan, apakah model mempunyai fit yang baik ataukah tidak.

Langkah 5 Respesifikasi Model

Setelah melakukan penilaian *goodness of fit* dan didapatkan model yang diuji ternyata tidak fit maka perlu dilakukan respesifikasi model. Perlu diperhatikan bahwa respesifikasi model harus didukung teori karena tujuan dari SEM untuk mengkonfirmasi teori. Respesifikasi model tidak dianjurkan untuk mendapatkan model yang fit. Jika model telah direspesifikasi maka model yang baru harus di *cross-validated* (validasi silang) dengan data yang baru.